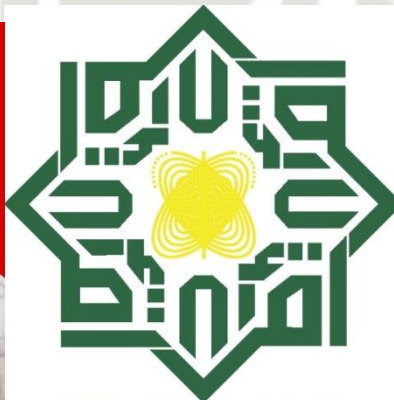


**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**NOMOR SKRIPSI****3833/PMI-D/SD-S1/2020**

**USAHA PENGOLAHAN KOPI DALAM PEMBERDAYAAN  
EKONOMI KELUARGA KARYAWAN DI DESA  
SIMPANG BANYAK KECAMATAN  
ULUPUNKUT KABUPATEN  
MANDAILING NATAL**

**UIN SUSKA RIAU****SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Strata (SI) Sarjana Sosial (S.Sos)

**Oleh :****ARNA YANTI****NIM. 11541204079**

**JURUSAN PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
1441 H/2019 M**



# Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© H.2



SUSKA RIAU

## KEMENTERIAN AGAMA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION SCIENCE

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-562223  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: lain-sq@pekanbaru-indo.net.id

### PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap peneulis skripsi saudara:

Nama : Arna yanti

Nim : 11541204079

Judul Skripsi : Pemberdayaan ekonomi keluarga melalui usaha pengolahan kopi mandailing di desa simpang banyak kecamatan ulupungkut kabupaten mandailing natal.

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr Wb*

Pembimbing Skripsi

**Rosmita.M.Ag**

NIP. 197411132 00501 2 005

Mengetahui

Ketua Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam

**Dr. Aslati, M.Ag**

NIP. 19700817 200701 2 031



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© H



UIN SUSKA RIAU

**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

**كلية الدعوة و علم الاتصال**

**FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION SCIENCE**

Jl. H.R. Soebrandt No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 P.O.Box. 1004 Telp. 0761-562223  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

### PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **"Usaha Pengolahan Kopi Dalam Pemberdayaan Ekonomi Keluarga Karyawan di Desa Simpang Banyak Kecamatan Ulupungkut Kabupaten Mandailing Natal"** yang ditulis oleh:

Nama : Arna Yanti  
Nim : 11541204079  
Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam

Telah dimunaqasahkan dalam sidang panitia ujian sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada :

Hari : Selasa  
Tanggal : 31 Desember 2019

Dan disetujui sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, Desember 2019



**Dr. Nurdin, MA**  
NIP. 19660620 200604 1 015

Tim Penguji

Ketua/ Penguji I

**Dr. Ginda Harahap, M.Ag**  
NIP. 19630326 199102 1 001

Penguji III

**Drs. H. Syahril Romli, M.Ag**  
NIP. 195706111988031001

Sekretaris/ Penguji II

**Dra. Silawati, M.Pd**  
NIP. 196909021995032001

Penguji IV

**Rosmita, M.Ag**  
NIP. 19741113 200501 2 005





### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© H

an Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION SCIENCE

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-562223  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

### PENGESAHAN

Proposal : ARNA YANTI dengan NIM :11541204079 Jurusan : **Pengembangan Masyarakat Islam** dengan judul **"PEMBERDAYAAN EKONOMI KELUARGA MELALUI USAHA PENGOLAHAN KOPI MANDAILING DI DESA SIMPANG BANYAK KECAMATAN ULUPUNGKUT KABUPATEN MANDAILING NATAL"**.

Telah diseminarkan pada:

Hari : Rabu

Tanggal :31 Juli 2019

Dengan dapat diterima penulisan skripsi selanjutnya sebagai salah satu syarat mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 08 Juli 2019

Panitia Seminar Proposal

Penguji

**Dr. Kodarni, S.ST.M.Pd**  
NIK.130 311 014



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Ha



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION SCIENCE

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 P.O.Box. 1004 Telp. 0761-562223  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

### LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Arna yanti  
Nim : 11541204079  
Tempat/Tanggal Lahir : simangambat, 03 juli 1997  
Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam  
Judul Skripsi : Pemberdayaan ekonomi keluarga melalui usaha pengolahan kopi Mandailing di desa simpang banyak Kecamatan ulupungkut Kabupaten Mandailing Natal

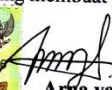
Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran, dan pemaparan asli dari saya sendiri. Baik untuk naskah laporan maupun kegiatan yang tercantum bagian dari skripsi ini, jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, apabila ditemukan penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik yang telah disesuaikan dengan peraturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim serta UUD yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, 18 Desember 2019

Yang membuat pernyataan

  
Arna yanti  
NIM. 11541204079





### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© H. H.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION SCIENCE

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-562223  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

Pekanbaru, 18 Desember 2019

Dosen Pembimbing Skripsi

Nomor : Nota Dinas

Lampiran : 5 (Eksemplar) Skripsi

Hal : Pengajuan Ujian Skripsi

a.n. Arna yanti

*Assalamu'alaikum Wr Wb*

Setelah kami mengadakan pemeriksaan atau perubahan seperlunya guna kesempurnaan skripsi ini, maka kami sebagai pembimbing skripsi saudari **Arna yanti NIM. 11541204079** dengan judul **"Pemberdayaan Ekonomi Keluarga Melalui Usaha Pengolahan Kopi Mandailing Di Desa Simpang Banyak Kecamatan Ulupungkut Kabupaten Mandailing Natal"** telah dapat diajukan untuk mengikuti ujian munaqasah guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam bidang Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian Surat Pengajuan Ini kami buat atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

*Wasalamu'alaikum Wr Wb*

Pembimbing Skripsi

Rosmita.M.Ag

NIP. 19741113 200501 2 005





## ABSTRAK

**Nama** : Arna Yanti

**Nim** : 11541204079

**Judul** : **Usaha Pengolahan Kopi Dalam Pemberdayaan Ekonomi Keluarga Karyawan di Desa Simpang Banyak Kecamatan Ulupungkut Kabupaten Mandailing Natal.**

Penelitian ini dilatar belakangi oleh Desa Simpang Banyak adalah salah satu desa dimana kondisi ekonomi masyarakatnya masih tergolong kurang mampu dalam memenuhi kebutuhan dasar. Potensi masyarakatnya yang berpenghasilan dari petani karet dan padi terkadang belum sepenuhnya mencukupi kebutuhan dasar keluarga, karena harga kebutuhan lebih besar dari pada penghasilan yang didapatkan. Oleh karena itu dibutuhkan strategi kongkrit dengan membuat kegiatan Usaha Pengolahan Kopi Dalam Pemberdayaan Ekonomi Keluarga Karyawan di Desa Simpang Banyak Kecamatan Ulupungkut Kabupaten Mandailing Natal. Rumusan permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana Usaha Pengolahan Kopi Dalam Pemberdayaan Ekonomi Keluarga Karyawan di Desa Simpang Banyak Kecamatan Ulupungkut Kabupaten Mandailing Natal. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui bagaimana Usaha Pengolahan Kopi Dalam Pemberdayaan Ekonomi Keluarga Karyawan di Desa Simpang Banyak Kecamatan Ulupungkut Kabupaten Mandailing Natal. Adapun metodologi penelitian mencakup jenis penelitian yaitu deskriptif kualitatif, penelitian ini dilakukan di Desa Simpang Banyak Kecamatan Ulupungkut Kabupaten Mandailing Natal. Informan penelitian dalam hal ini terdiri dari 2 kategori yaitu informan kunci berjumlah 1 orang yaitu pemilik usaha Pengolahan Kopi Mandailing dan informan pendukung terdiri dari 6 orang yaitu pekerja Usaha Pengolahan Kopi. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun hasil dari penelitian ini terlihat bahwa Usaha Pengolahan Kopi Dalam Pemberdayaan Ekonomi Keluarga Karyawan dapat membuka lapangan pekerjaan, memperkuat transaksi kemitraan, meningkatkan pelayanan pendidikan bagi masyarakat Desa Simpang Banyak, dan mampu membantu perekonomian masyarakat serta tercapainya kesejahteraan ekonomi keluarga.

**Kata Kunci:** *Usaha Pengolahan Kopi, Pemberdayaan Ekonomi Keluarga Karyawan.*

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRACT

**Name : Arna Yanti**

**Sin : 11541204079**

**Title : Coffee Processing Business in Empowering the Employee Family's Economy in Simpang Banyak Village, Ulupungkut District, Mandailing Natal Regency.**

This research is motivated by Simpanganyak village is one of the villages where the economic condition of the community is still relatively inadequate in meeting basic needs. The potential of the community that earns income from rubber and rice farmers is sometimes not fully sufficient for the basic needs of the family, because the price of the needs is greater than the income earned. Therefore a concrete strategy is needed by making the Coffee Processing Business Activity in the Economic Empowerment of Employee Families in Simpanganyak Village, Ulupungkut District, Mandailing Natal District. The formulation of the problem in this study is how the Coffee Processing Business in Employees Family Economic Empowerment in the Village of Simpanganyak Ulupungkut District Mandailing Natal District. The purpose of this study was to determine how the Coffee Processing Business in Empowering the Family Economy of Employees in Simpanganyak Village, Ulupungkut District, Mandailing Natal District. The research methodology includes the type of research that is qualitative descriptive, this research was conducted in Simpanganyak village, Ulupungkut sub-district, Mandailing Natal district. Research informants in this case consisted of 2 categories, namely 1 key informant namely Mandailing Coffee Processing business owners and supporting informants consisting of 6 people namely Coffee Processing Business workers. Data collection techniques are done through observation, interviews and documentation. The results of this study show that Coffee Processing Enterprises in Empowering the Family Economy Employees can open jobs, strengthen partnership transactions, improve education services for Simpanganyak villagers, and be able to help the community's economy and the achievement of family economic prosperity.

**Keywords: Coffee Processing Business, Employee Family Economic Empowerment.**





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KATA PENGANTAR



Alhamdulillahirobbil'alamin, tiada kata yang terindah yang patut diucapkan kecuali syukur kepada kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufik dan hidayah kepada penulis berupa kesehatan, kesempatan dan kemampuan jiwa dan raga, sehingga penulis memiliki kemampuan dan kekuatan untuk membangun hidup lebih dengan tetap berada dalam hidayah-Nya terutama dalam menyelesaikan skripsi ini yang berjudul.” **USAHA PENGOLAHAN KOPI DALAM PEMBERDAYAAN EKONOMI KELUARGA KARYAWAN DI DESA SIMPANG BANYAK KECAMATAN ULUPUNGKUT KABUPATEN MANDAILING NATAL**”. Sebagai salah satu persyaratan guna mencapai gelar Sarjana Strata (SI) pada fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN SUSKA Riau. Shalawat beserta salam selalu penulis tujukan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah berjuang merubah peradaban dunia dari keburukan menjadi yang lebih baik.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak mungkin terselesaikan tanpa dukungan, bimbingan, bantuan, serta doa dari berbagai pihak selama penyusunan skripsi. Pada kesempatan ini penulis dengan segala kerendahan hati mengucapkan terima kasih kepada:

1. Teristimewa untuk ayah dan ibunda tercinta, Amsar Lubis dan Mannahari Batubara, yang telah melahirkan, membesarkan, dan mendidik saya dengan penuh cinta dan kasih sayang serta kesabaran yang tak terbatas, sehingga penulis kelak bisa menjadi kebanggaan bagi keluarga, kakak tersayang Lenni Hayati, Melda Yuliana, abang tersayang Saipul Bahri, dan adik-adikku tersayang M. Syakirun, Halimatus Sakdiah dan Rania Nazwah, terima kasih atas kasih sayang dukungan, motivasi serta doa-doa yang tiada hentinya
2. Terima kasih kepada suami (Usrin) dan anak ku (Yuni Zahra) yang selalu memberikan semangat, motifasi, serta mendukung penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Bapak Prof. Dr.H. Akhmad Mujahidin,S.Ag,M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
4. Dr. H. Suryan A. Jamrah. MA. Selaku Wakil Rektor I Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
5. Dr. H. Kusnadi, M.Pd. selaku Wakil Rektor II Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
6. Drs. H. Promadi, MA,Ph.D. selaku Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta seluruh jajarannya.
7. Bapak Dr. Nurdin, M.A selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
8. Bapak Dr. Masduki, M. Ag selaku Dekan I Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
9. Dr. Toni Hartono, M.Si . selaku Wakil Dekan II Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
10. Dr. Azni, S.Ag selaku Wakil Dekan III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
11. Ibu Dr. Aslati M.Ag sebagai ketua Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.
12. Ibu Yefni,S.Ag.M.Si selaku penasehat Akademisi, yang dari awal membimbing penulis dalam perkuliahan.
13. Ibu Rosmita M.Ag selaku dosen pembimbing penulis yang telah meluangkan banyak waktu dan tak kenal lelah memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis dalam menyusun skripsi.
14. Seluruh staf pengajar, seluruh staf tata usaha dan perpustakaan atas segala bantuan selama proses pembuatan skripsi sampai selesai.
15. Seluruh aparat pemerintahan Desa Simpang Banyak Kecamatan Ulupungkut Kabupaten Mandailing Natal beserta seluruh masyarakat yang telah berpartisipasi dan memberikan kemudahan kepada penulis dalam mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk menyelesaikan skripsi ini.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

16. Dan terimakasih kepada semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan baik secara langsung maupun tidak langsung.

Sebesar apapun kemampuan yang peneliti curahkan tidak akan bisa menutupi kekurangan dan keterbatasan dari skripsi ini. Oleh karena itu segala kritik dan saran yang bermanfaat selalu peneltii harapkan dengan senang hati agar skripsi ini lebih bermanfaat bagi pembaca umumnya bagi peneliti khususnya. Terimakasih untuk semua jasa baik yang diberikan kepada peneliti, semoga dibalas oleh Allah SWT. Aamiin.....

*Wassalamualaikum Wr. Wb*

Pekanbaru, 24 Desember 2019  
Penulis,

**ARNA YANTI**  
**NIM: 11541204079**

UIN SUSKA RIAU





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>ix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Penegasan Istilah .....	4
C. Rumusan Masalah .....	5
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	5
E. Sistematika Penulisan .....	6
<b>BAB II KERANGKA TEORITIS DAN KERANGKA PIKIR.....</b>	<b>8</b>
A. Kajian Teori dan Kerangka Pikir .....	8
B. Pemberdayaan Masyarakat .....	8
C. Kajian Terdahulu .....	25
D. Kerangka Pikir .....	27
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>29</b>
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian .....	29
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	29
C. Sumber Data .....	29
D. Informan Penelitian .....	30
E. Teknik Pengumpulan Data .....	30
F. Validitas Data .....	31
G. Teknik Analisis Data .....	32
<b>BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN .....</b>	<b>34</b>
A. Geografi dan Demografi .....	34
1. Geografi .....	34
2. Demografi .....	34
B. Gambaran Umum Usaha Pengolahan Kopi Mandailing.....	38



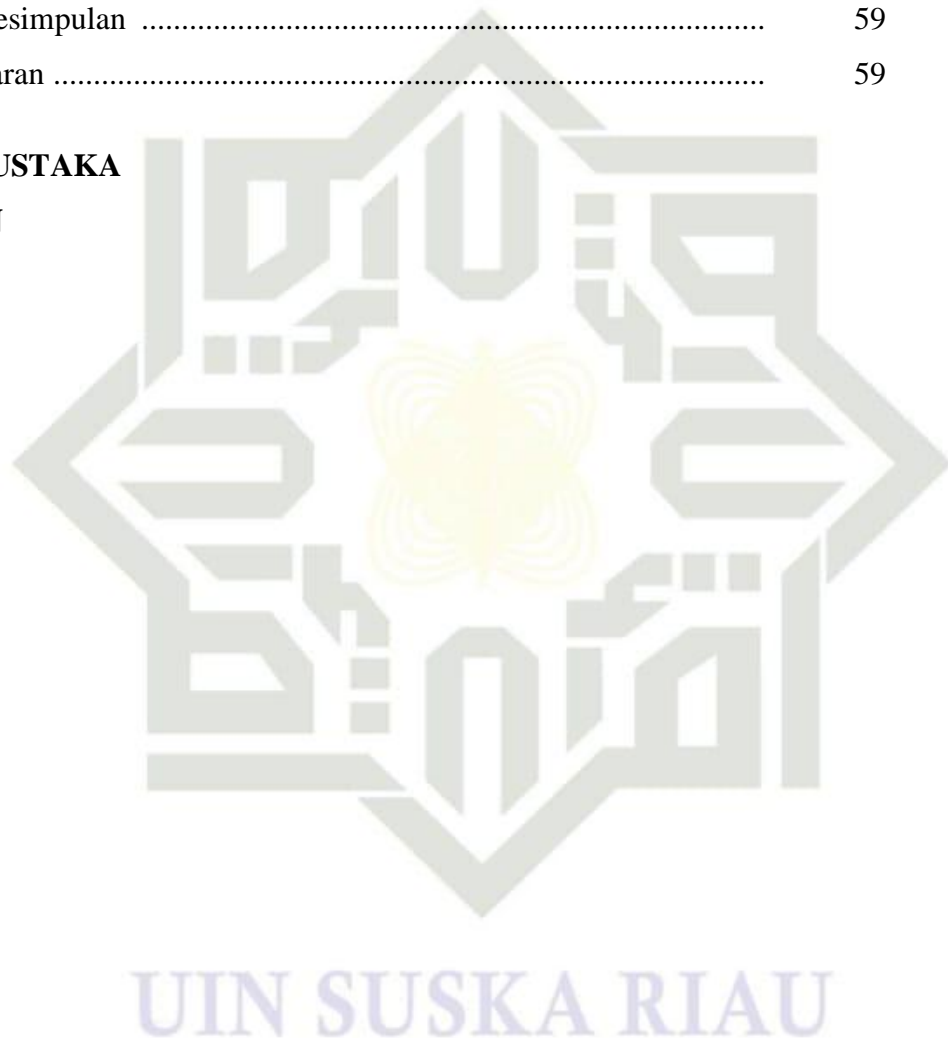
**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<b>BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>41</b>
A. Hasil Penelitian .....	41
B. Pembahasan .....	54
<b>BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>59</b>
A. Kesimpulan .....	59
B. Saran .....	59
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 :	Informan Penelitian .....	30
Tabel 4.1 :	Jumlah Penduduk Desa Simpang Banyak Berdasarkan Jenis Kelamin .....	34
Tabel 4.2 :	Jumlah Penduduk Desa Koto Masjid Berdasarkan Jenis Mta Pencaharian .....	35
Tabel 4.3 :	Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama .....	36
Tabel 4.4 :	Jumlah Sarana Ibadah di Desa Simpang Banyak .....	36
Tabel 4.5 :	Jumlah Sarana Pendidikan di Desa Simpang Banyak .....	37



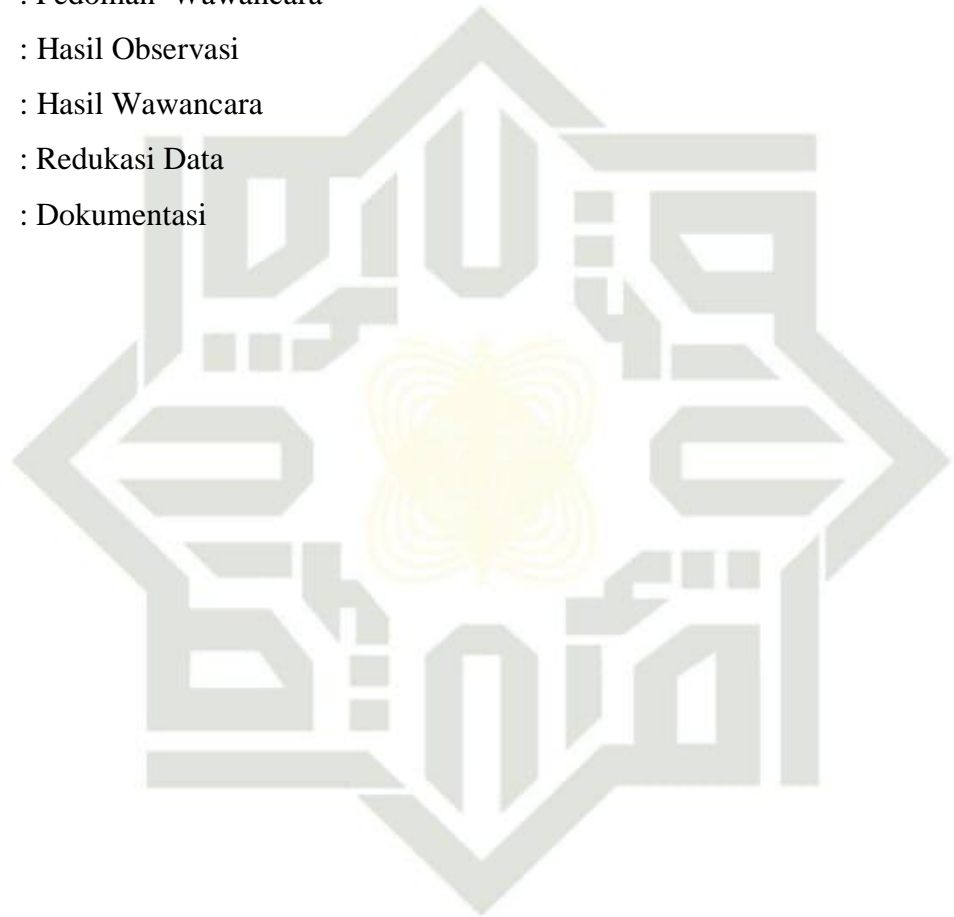


#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Kisi-kisi Instrumen Penelitian
- Lampiran 2 : Pedoman Observasi
- Lampiran 3 : Pedoman Wawancara
- Lampiran 4 : Hasil Observasi
- Lampiran 5 : Hasil Wawancara
- Lampiran 6 : Redukasi Data
- Lampiran 7 : Dokumentasi



UIN SUSKA RIAU



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I PENDAHULUAN

### A Latar Belakang Masalah

Pemberdayaan adalah upaya untuk menempatkan seluruh masyarakat pada posisi sentral dalam pembangunan, sehingga memiliki kemampuan untuk melaksanakan sendiri berbagai aktifitas pembangunan. Pemberdayaan juga berarti upaya untuk menstimulasi, mendorong atau memotivasi individu agar mempunyai kemampuan dan keberdayaan untuk menentukan apa yang menjadi pilihan hidupnya. Pemberdayaan merupakan hal yang menjadi pusat perhatian dalam proses pembangunan belakangan ini di berbagai negara. Kemiskinan yang terus melanda dan menggerus kehidupan masyarakat. Pemberdayaan merupakan strategi yang sangat potensial dalam meningkatkan ekonomi keluarga maupun masyarakat<sup>1</sup>.

Salah satu upaya untuk memberdayakan potensi masyarakat serta membangun sebuah masyarakat yang mandiri adalah melahirkan sebanyak-banyaknya wirausaha baru. Asumsinya sederhana, kewirausahaan pada dasarnya adalah kemandirian, terutama kemandirian ekonomis, dan kemandirian adalah keberdayaan<sup>2</sup>. Untuk keluar dari himpitan ekonomi ini, masyarakat harus berjuang keras dan gigih dari setiap komponen. Maka masyarakat dituntut untuk bekerja keras, berekreasi, dan berwirausaha dalam mengelola potensi-potensi dan kekuatan-kekuatan riil ekonomi<sup>3</sup>.

Usaha Kecil Menengah (UKM) dalam bidang ekonomi, perlu dilakukan upaya membangun sumber daya manusia (SDM) pelaku UKM. Kegiatan dimulai dari kesadaran akan potensi yang ada dalam masyarakat untuk dapat dikembangkan menjadi usaha unggulan. Peningkatan sumber daya manusia pelaku usaha kecil menengah dapat dilakukan melalui kegiatan pelatihan dan permasalahan yang dihadapi usaha kecil menengah.

<sup>1</sup> Aziz Muslim, *Metodologi Pengembangan Masyarakat*, (Yogyakarta: SUKSES Offset, 2009), hlm.49.

<sup>2</sup> Nanih Machendrawaty, Agus Ahmad Safei, *Pengembangan Masyarakat Islam*, (Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 2001), hlm. 45.

<sup>3</sup> Ibid, hlm.47

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Oleh sebab itu, agar dapat menjembatani antara potensi, sumber daya dan peluang di satu pihak dengan kebutuhan masyarakat dalam upaya peningkatan kesejahteraan dipihak lain, diprlukan paling tidak tiga hal. *Pertama*,kebutuhan masyarakat yang juga terus menerus mengalami perkembangan sejalan dengan perkembangan masyarakat. *Kedua*, potensi, sumber daya dan peluang yang juga selalu berkembang. *Ketiga*, proses dan upaya untuk mencari cara yang lebih menguntungkan dalam memanfaatkan potensi dan sumber daya yang ada<sup>4</sup>.

Salah satu cara untuk mengatasi masalah masyarakat yang masih rendah yaitu dengan kegiatan inovatif yang bisa menimbulkan kesempatan baru bagi pencipta usaha kecil dan peningkatan penghasilan pada masyarakat. Adapun usaha kecil menengah salah satunya adalah usaha pengolahan kopi di Desa Simpang Banyak Kecamatan Ulupungkut Kabupaten Mandailing Natal.

Masyarakat Desa Simpang Banyak Kecamatan Ulupungkut Kabupaten Mandailing Natal sebagian besar bermata pencaharian sebagai petani karet dan sawah. Adapun beberapa usaha mandiri industri rumah tangga tersebut diantaranya, pembuatan mebel, dan usaha pengolahan kopi. Adapun usaha yang ingin penulis teliti yaitu usaha pengolahan kopi, dimana dulunya usaha ini hanya sekedar usaha pengolahan kopi subsitem yaitu usaha pengolahan kopi hanya cukup untuk memenuhi kebutuhan keluarga saja. Namun dengan melihat potensi kopi yang tinggi dan banyak yang dibutuhkan oleh masyarakat, umumnya digunakan sebagai minuman .

Karena potensi kopi dalam meningkatkan kesehatan dan harganya relatif murah memberikan alternatif pilihan dalam pengadaan minuman bergizi yang dapat dijangkau oleh lapisan masyarakat. Usaha pengolahan kopi memiliki peran besar di dalam usaha pemerataan kesempatan kerja kesempatan usaha dan peningkatan pendapatan. Usaha pengolahan kopi pada umumnya dikelola dalam bentuk usaha rumah tangga, sehingga perkembangannya selalu diharapkan dengan permasalahan yang menyangkut

---

<sup>4</sup> Soetomo, *Keswadayaan Masyarakat Manifestasi Kapasitas Masyarakat Untuk Berkembang Secara Mandiri*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar,2012).hlm.118-119.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bahan baku yaitu biji kopi, ketersediaan dan kualitas faktor produksi, tingkat keuntungan, pemasaran, serta permodalan.

Perkembangan di sector usaha pengolahan kopi ini sangat penting dalam proses pembangunan sehingga dapat memberikan dampak positif bagi kekuatan dan ketahanan ekonomi. Terutama mendorong lajunya pertumbuhan ekonomi masyarakat.

Perekonomian di Desa Simpang Banyak tergantung pada perkebunan karet, namun saat ini dalam keadaan tidak stabil. Dimana pada usaha itu pendapatan mereka hanya berpenghasilan Rp.150.000/minggu, dalam satu bulan rata-rata Rp. 600.000/bulan. dan dalam satu minggu hanya bekerja selama 5 hari itu pun belum tentu karena karet ini harus nengok dari cuaca kalo cuaca tidak bagus maka masyarakat desa simpang banyak tidak bisa bekerja untuk menutupi kebutuhan hidup sehari-hari dan kebutuhan lainnya. Oleh karena pendapatan yang sangat rendah dan tidak dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari maka masyarakatpun terus berupaya mencari jalan keluar untuk dapat tetap memiliki penghasilan yang dapat memenuhi kebutuhan hidup mereka. Adapun pemberdayaan ekonomi keluarga terlihat apabila terpenuhinya kebutuhan pokok untuk bertahan hidup termasuk makan, pakaian, dan tempat tinggal. Adapun usaha yang mereka lakukan ialah membuka usaha industri rumah tangga pengolahan kopi, yaitu mengolah biji kopi menjadi bubuk kopi/Arabika kopi mandailing.

Dari latar belakang diatas, melalui usaha pengolahan kopi para pekerja atau pengolah kopi diharapkan dapat menggunakan sumber daya atau potensi yang dimiliki untuk meningkatkan pendapatan dan keterampilannya dari pengolahan kopi tersebut nantinya dapat memberikan motivasi pada para pekerjanya berdasarkan pengalaman sehingga nantinya masyarakat banyak menikmati manfaat dari usaha pengolahan tersebut.

Berdasarkan dari uraian latar belakang di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dan dituangkan dalam bentuk Skripsi yang berjudul “ **Usaha Pengolahan Kopi Dalam Pemberdayaan Ekonomi Keluarga Karyawan Di Desa Simpang Banyak Kecamatan Ulupungkut Kabupaten Mandailing Natal**”.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## B. Penegasan Istilah

Untuk memperjelas maksud dan tujuan penelitian ini agar tidak bermakna ganda dan menghindari kesalahpahaman, maka penulis membuat penegasan istilah guna memberikan penjelasan tentang makna kata yang penulis maksud. Berikut beberapa istilah yang akan penulis jelaskan:

### 1. Pemberdayaan Ekonomi Keluarga

Pemberdayaan adalah upaya memperluas kemampuan, dan pilihan bagi masyarakat. Artinya masyarakat di berdayakan untuk melihat dan memilih sesuatu yang bermanfaat bagi dirinya. Dengan ini dapat dikatakan bahwa masyarakat yang berdaya adalah yang dapat memilih dan mempunyai kesempatan untuk mengadakan pilihan-pilihan.<sup>5</sup>

Sedangkan ekonomi keluarga merupakan tanggung jawab bersama antara suami dan istri karena itu, mereka mesti bersama-sama merencanakan bagaimana memanfaatkan penghasilan mereka dengan sebaik mungkin, kebutuhan mana yang harus dikesampingkan atau ditangguhkan dulu.<sup>6</sup>

Adapun Pemberdayaan ekonomi keluarga yang penulis maksud dalam penelitian ini adalah upaya pemberian daya yang dilakukan oleh pengusaha kopi dalam meningkatkan pendapatan masyarakat khususnya bagi para pekerja serta orang yang memasarkan kopi tersebut. Adapun usaha yang dilakukan pengusaha kopi dalam meningkatkan pendapatan keluarga yaitu dengan kegiatan produksi kopi, dengan adanya produksi tersebut pengusaha mampu membuka lapangan pekerjaan, serta meningkatkan pemasaran kopi. Oleh karena itu dengan adanya kegiatan usaha pengolahan kopi yang ada di desa Simpang Banyak dapat memenuhi kebutuhan dan meningkatkan pendapatan masyarakat khususnya para pekerja di usaha pengolahan kopi tersebut dan terberdayakannya masyarakat.

<sup>5</sup>T Lembong Misbah,M.Jakfar Puteh, *Dasar-dasa Pengembangan Masyarakat Islam,Tinjauan Normatif, Teoritik Dan Aplikatif*, (Banda Aceh:Arraniry Press, 2012) hal. 4

<sup>6</sup>Gilarso, *Pengantar Ilmu Ekonomi Mikro*, edisi revisi (Yogyakarta: Kanisius, 2003), hal.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Usaha pengolahan Kopi

Usaha pengolahan kopi adalah usaha industri kecil dimana salah satu kegiatan pokok masyarakat yang sangat penting. Kegiatan ini berupaya melalui proses bahan mentah menjadi bahan baku dan barang jadi, melalui kegiatan industri dapat dihasilkan berbagai barang yang menjadi kebutuhan manusia. Barang yang penulis maksud disini adalah barang hasil dari produksi usaha pengolahan kopi<sup>7</sup>. Pemilik usaha kopi juga bekerja mencapai suatu maksud untuk memenuhi ekonomi dengan memperkenalkan barang dan jasa dan memiliki hasil penjualan tahunan, usaha kecil informal, merupakan usaha yang belum berbadan hukum, pengusaha yang termasuk dalam kelompok ini antara lain, usaha pengolahan kopi merupakan usaha home industri kecil yang dikelola secara tradisional dimana alat-alat usaha produksi yang digunakan sederhana yang telah digunakan secara turun temurun. Adapun tujuannya usaha kecil adalah untuk memenuhi kehidupan ekonomi keluarganya.<sup>8</sup>

## C. Rumusan Masalah

Dengan memperlihatkan latar belakang masalah yang ada di atas maka rumusan masalahnya adalah. Bagaimana Usaha Pengolahan Kopi Dalam Pemberdayaan Ekonomi Keluarga Karyawan di Desa Simpang Banyak Kecamatan Ulupungkut Kabupaten Mandailing Natal.

## D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Adapun tujuan dan kegunaan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

### 1. Tujuan penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui bagaimana Usaha Pengolahan Kopi Dalam Pemberdayaan Ekonomi Keluarga Karyawan di Desa Simpang Banyak Kecamatan Ulupungkut Kabupaten Mandailing Natal

<sup>7</sup> Makalah Pengantar Industri Kecil, <http://Djanksoleh.Blogspot.Com/2012/11/makalah-Pengantar-Industri-Kecil.Html> Selasa 29 Januari 2019, 15:05:02

<sup>8</sup> M. Tohar, *Membuka Usaha Kecil*, (Yogyakarta: Kanisius, 2000), hal. 1



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak, adapun manfaat penelitian ini yaitu :

- a. Secara Praktis, hasil penelitian ini dapat memberikan dan membangun pemikiran masyarakat pedesaan mengenai pentingnya pendidikan dan mengenali potensi diri, misalnya keterampilan yang harus dimiliki masyarakat dalam menghadapi perkembangan zaman guna mengembangkan potensi agen perubahan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
- b. Secara Akademis, Sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) di Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

## E. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan di dalam skripsi ini terbagi 6 (enam) bab, yang disusun sebagai berikut:

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Yang terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian dan sistematika penulisan.

### **BAB II : KERANGKA TEORITIS DAN KERANGKA PIKIR**

Bab ini berisikan tentang kajian teori, kajian terdahulu, dan kerangka pikir.

### **BAB III : METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini berisikan tentang jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, informasi penelitian, teknik pengumpulan data, validitas data dan teknik analisis data.

### **BAB IV : GAMBARAN UMUM**

Gambar umum berisi tentang keadaan geografis Desa Simpang Banyak, kondisi demografi penduduk, mata pencaharian, agama, pendidikan dan sistem sosial kemasyarakatan.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisikan tentang gambaran hasil penelitian dan pembahasan.

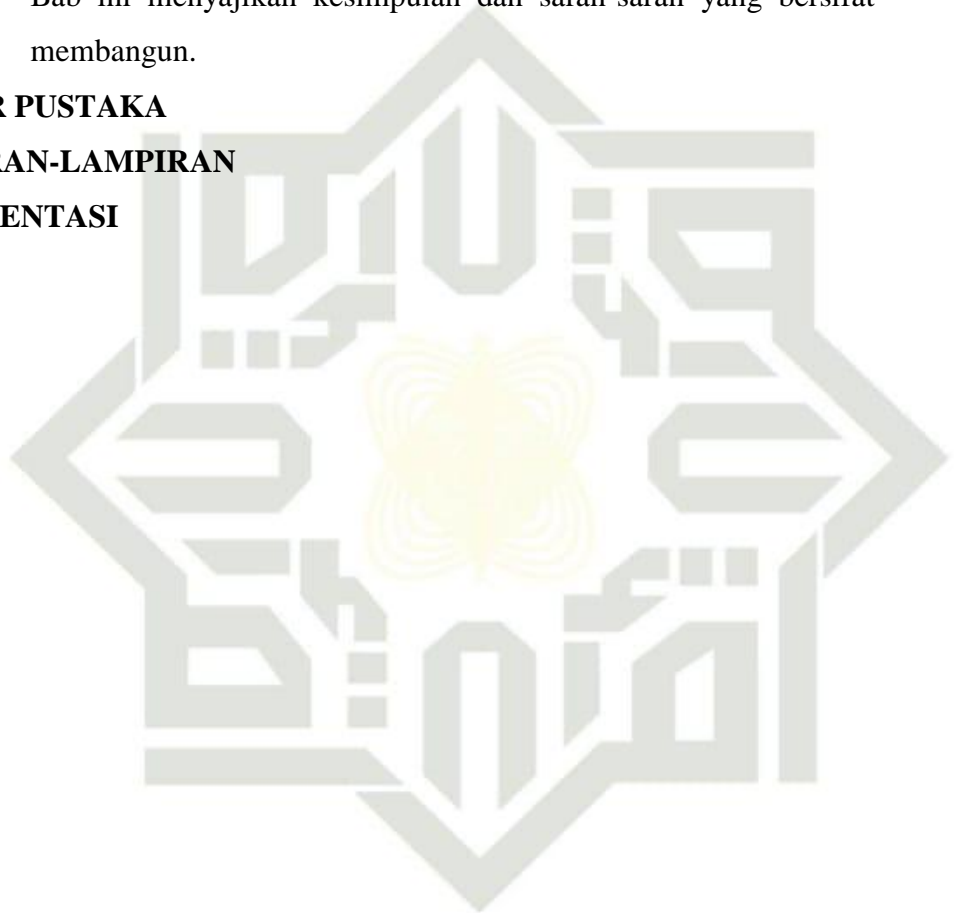
**BAB VI : PENUTUP**

Bab ini menyajikan kesimpulan dan saran-saran yang bersifat membangun.

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**DOKUMENTASI**



UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### KERANGKA TEORITIS DAN KERANGKA PIKIR

#### A. Kerangka Teoritis

Secara umum teori adalah sebuah sistem konsep abstrak yang mengindikasikan adanya hubungan diantara konsep-konsep tersebut yang membentuk kita memahami sebuah fenomena. untuk mendefinisikan teori sebagai seperangkat pernyataan yang saling terkait, termasuk beberapa *lawlike generalizations*, yang secara empirik dapat diuji.<sup>9</sup> Adapun teori-teori tersebut adalah sebagai berikut :

#### B. Pemberdayaan Masyarakat

##### 1. Pengertian Pemberdayaan

Pemberdayaan berasal dari kata “daya” yang artinya mampu atau berdaya. Pemberdayaan masyarakat adalah upaya untuk meningkatkan harkat dan martabak golongan masyarakat yang sedang dalam kondisi miskin, sehingga mereka dapat melepas diri dari perangkap kemiskinan dan keterbelakangan. Pemberdayaan adalah upaya untuk membangun kemampuan masyarakat, dengan mendorong, memotivasi, membangkitkan kesadaran akan potensi yang dimiliki dan berupaya untuk meningkatkan serta mengembangkan potensi tersebut agar menjadi nyata<sup>10</sup>. Pemberdayaan adalah tentang meningkatkan kekuasaan kaum yang dirugikan, melihat bukan hanya pada apa yang membentuk kekuasaan tetapi juga sifat dari keadaan yang merugikan merupakan satu hal yang perlu, untuk maksud dari model yang akan dikembangkan<sup>11</sup>.

Pemberdayaan merujuk kepada kemampuan orang, khususnya kelompok rentan dan lemah sehingga mereka memiliki kemampuan dan kekuatan dalam berbagai hal, yaitu:

<sup>9</sup>Zulganef, *Metode Penelitian Sosial dan Bisnis*, (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2008), hlm.54.

<sup>10</sup> Zubaedi, *Pengembangan Masyarakat: Wacana dan Praktik*, (Jakarta: Kencaa,2013), hlm.24-26.

<sup>11</sup> Ibid, Jim Ife, hlm.145.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Memenuhi kebutuhan dasarnya sehingga mereka memiliki kebebasan, bukan hanya bebas dalam mengemukakan pendapat, melainkan bebas dari kelaparan, bebas dari kebodohan, dan bebas dari kesakitan.
- 2) Menjangkau sumber-sumber produktif yang memungkinkan mereka dapat meningkatkan pendapatannya serta memperoleh barang dan jasa yang mereka perlukan.
- 3) Berpartisipasi dalam proses pembangunan dan keputusan-keputusan yang mempengaruhi mereka<sup>12</sup>

Pengertian pemberdayaan dapat dijelaskan dengan menggunakan empat perspektif yaitu: perspektif prularis, elitis, strukturalis, dan post-strukturalis<sup>13</sup>.

- 1) Pemberdayaan masyarakat ditinjau dari perspektif pluralis adalah suatu proses untuk menolong individu dan kelompok-kelompok masyarakat yang kurang beruntung agar mereka dapat bersaing secara lebih efektif dengan kepentingan-kepentingan lain. Adapun upaya yang dapat dilakukan adalah dengan memberikan pembelajaran untuk meningkatkan kapasitas masyarakat. Dengan kata lain, pemberdayaan masyarakat adalah upaya untuk mengajarkan kelompok atau individu bagaimana bersaing di dalam peraturan
- 2) Pemberdayaan masyarakat ditinjau dari perspektif elitis adalah suatu upaya untuk bergabung dan memenuhi kalangan elitis seperti para pemuka atau tokoh masyarakat, pejabat, dan lainnya untuk membentuk aliansi dengan kalangan elit dan mengupayakan perubahan pada kalangan elit.
- 3) Pemberdayaan masyarakat ditinjau dari pespektif struktural adalah suatu agenda perjuangan lebih menantang karena tujuan pemberdayaan dapat dicapai apabila bentuk-bentuk kepentingan struktural dieliminasi. Umumnya masyarakat tidak berdaya karena struktur sosial

<sup>12</sup> Edi Suharto, *membangun masyarakat memberdayakan masyarakat*, (Bandung: Rafika Aditama, 2010). cet 4. Hlm. 58-59.

<sup>13</sup> Jim Ife, Frank Tesoriero, *Community Development : Alternatif Pengembangan yang sedang Terjadi di Era Globalisasi*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), cet ke-2, hlm. 206-208.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yag mendominasi dan menindas mereka baik karena kelas sosial, gender, rasa tau atau etnik. Dengan kata lain pemberdayaan masyarakat adalah suatu proses pembebasan, perubahan struktural serta menghilangkan penindasan struktural.

- 4) Pemberdayaan masyarakat ditinjau dari perspektif post-struktural adalah suatu proses yang menantang atau mengubah diskursus. Perspektif ini menyatakan bahwa masyarakat dipahami sebagai upaya mengembangkan pemahaman terhadap perkembangan pemikiran baru dan analitis.

Dalam pengertian konvensional konsep pemberdayaan sebagai terjemahan empowerment mengandung dua pengertian, yaitu (1) to give power or authority to atau memberikan kekuasaan, mengalihkan kekuatan, atau mendelegasikan otoritas ke pihak lain, (2) to give ability to atau to enable atau usaha untuk memberi kemampuan atau keberdayaan. Eksploitasi dalam pengertian kedua ini adalah bagaimana menciptakan peluang mengaktualisasikan keberdayaan seseorang<sup>14</sup>.

Adapun dasar-dasar pemberdayaan antara lain<sup>15</sup>:

- a) Pemberdayaan adalah proses kerja sama antara masyarakat dan pelaksana kerja secara bersama-sama yang sifatnya *mutual benefit*.
- b) Proses pemberdayaan memandang sistem masyarakat sebagai komponen dan kemampuan yang memberikan jalan kesumber penghasilan dan memberikan kesempatan.
- c) Masyarakat harus merasa bahwa dirinya sebagai agen bebas yang dapat mempengaruhi.
- d) Kompetisi diperoleh atau diperbaiki melalui pengalaman hidup, pengalaman khusus yang kuat dari pada keadaan yang menyatakan apa yang dilakukan.
- e) Pemberdayaan meliputi jalan ke sumber-sumber pendapatan tersebut dengan cara efektif.

<sup>14</sup>Randy R. Wrihatnolo dan Riant Nugroho Dwijiwijoto, *Manajemen Pemberdayaan*, hlm.115

<sup>15</sup>Khoriddin, *Pembangunan Masyarakat*, (Jakarta: Liberty, 1992), hlm.29

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- f) Proses pemberdayaan adalah masalah yang dinamis, sinergis, pernah berubah, dan evolusioner yang selalu memiliki banyak solusi.
- g) Pemberdayaan adalah pencapaian melalui struktur-struktur paralel dari perseorangan dan perkembangan masyarakat.

Berdasarkan pemaparan di atas, maka dapat dikatakan bahwa pemberdayaan adalah proses menyeluruh : suatu proses aktif antara motivator, fasilitator, dan kelompok masyarakat perlu diberdayakan melalui peningkatan pengetahuan, keterampilan, pemberian berbagai kemudahan serta peluang untuk mencapai akses sistem sumber daya dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Khoriddin mengutip Sondang P. Siagian yang menjelaskan bahwa pemberdayaan masyarakat meliputi beberapa tujuan, yaitu (1) keadilan sosial, (2) kemakmuran merata, (3) perlakuan yang sama di mata hukum, (4) kesejahteraan material, mental dan spiritual (5) kebahagiaan untuk sesama, (6) ketentraman dan keamanan<sup>16</sup>.

**a. Tujuan pemberdayaan**

Memberdayakan masyarakat adalah upaya untuk meningkatkan harkat dan martabat lapisan masyarakat yang dalam kondisi tidak mampu melepaskan diri dari kemiskinan dan keterbelakangan. Dengan kata lain memberdayakan ialah memampukan dan mendirikan masyarakat<sup>17</sup>. Masyarakat yang lemah atau tidak berdaya diberikan peluang untuk mengembangkan diri dan potensi sehingga mampu menjadi masyarakat mandiri dan terlepas dari kemiskinan.

Tujuan pemberdayaan ialah menumbuhkan keadilan sosial dengan memberikan ketentraman kepada masyarakat yang lebih besar serta menciptakan persamaan politik yang seimbang dengan saling menolong antar sesama<sup>18</sup>. Masyarakat diberdayakan agar tercipta suatu sistem keadilan sosial yang berpihak pada masyarakat lemah. Sehingga

<sup>16</sup>Ibid

<sup>17</sup>Ibid, Randy R Wrihatnolo, hlm 75.

<sup>18</sup>Abu Huraerah, *Pengorganisasian dan Pengembangan Masyarakat: Model dan Strategi Pembangunan Berbasis kerakyatan*, hlm.86.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masyarakat lemah mampu bersaing untuk mendapatkan kehidupan yang mencukupi.

Menurut Jasmany dalam buku dakwah dan pengembangan masyarakat, proses pemberdayaan memiliki tujuan sebagai berikut<sup>19</sup>:

- 1) Menciptakan suasana dan iklim yang memungkinkan potensi masyarakat berkembang.
- 2) Memperkuat potensi atau daya yang dimiliki masyarakat atau kelompok yang diberdayakan. Misalnya peningkatan pada taraf pendidikan, derajat kesehatan dan akses sumber-sumber kemajuan.
- 3) Upaya melindungi atau mencegah terjadinya persaingan yang tidak seimbang, menciptakan keadilan, serta menciptakan kebersamaan dan kemitraan antara yang sudah maju dan yang belum berkembang.

Adapun tujuan utama pemberdayaan adalah memperkuat kekuasaan masyarakat, khususnya kelompok lemah yang tidak memiliki keberdayaan, baik karena kondisi internal yang mana masyarakat itu berfikir bahwa mereka tidak berdaya, maupun karena kondisi eksternal yang memang masyarakat itu ditindas oleh struktur sosial yang tidak adil. Adapun ciri dari beberapa kelompok yang dapat dikategorikan sebagai kelompok lemah atau tidak berdaya ialah:

- 1) Kelompok lemah secara struktural, baik lemah secara kelas, gender, maupun etnis.
- 2) Kelompok lemah khusus, seperti manula, anak-anak dan remaja, penyandang cacat, gay dan lesbi, serta masyarakat yang terasing.
- 3) Kelompok lemah secara personal, yaitu mereka yang mengalami masalah pribadi dan/keluarga.

Kelompok-kelompok tertentu yang mengalami deskriminasi dalam suatu masyarakat, seperti masyarakat kelas sosial ekonomi yang rendah, kelompok minoritas etnis, wanita, populasi lanjut usia, serta para penyandang cacat, adalah orang-orang yang mengalami ketidakberdayaan.

<sup>19</sup> Yazril Yazid, MIS, Muhammad Soim, *Dakwah dan Pengembangan Masyarakat*, Pekanbaru: PT.RajaGrafindo Persada, 2016), hlm. 114.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keadaan dan perilaku mereka yang berada dari kebanyakan masyarakat pada umumnya seringkali dianggap sebagai orang yang malas, lemah, yang disebabkan oleh dirinya sendiri. Padahal ketidakberdayaan mereka seringkali diakibatkan oleh kekurangadilan dan diskriminasi dalam aspek-aspek kehidupan tertentu<sup>20</sup>.

Untuk mencapai tujuan pemberdayaan ekonomi masyarakat, terdapat pilihan kebijakan yang dilaksanakan dalam beberapa langkah strategi yang dikemukakan oleh Gunawan Sumodiningrat yaitu<sup>21</sup>:

- 1) Untuk memberikan peluang atau akses yang lebih besar pada akses produksi. Sehingga mampu meningkatkan produksi, pendapatan, dan menciptakan tabungan yang dapat pemupukan modal serta berkesinambungan.
- 2) Memperkuat posisi transaksi dan kemitraan usaha ekonomi rakyat yang dibantu dengan sarana dan prasarana penghubung yang mampu memperlancar pemasaran produksi. Membangun kesetiakawanan dan rasa kesamaan sehingga menciptakan rasa percaya diri dan harga diri dalam menghadapi kebutuhan ekonomi serta meningkatkan kesadaran, kemampuan dan tanggung jawab, bahwa kemenangan dalam pergelutan perdagangan bebas tidak akan tercapai tanpa adanya rasa kebersamaan dan kesatuan.
- 3) Meningkatkan pelayanan pendidikan dan kesehatan dalam upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia. selain pengetahuan yang didapatkan dari pendidikan dan pelatihan, kesehatan berperan besar dalam menentukan produktifitas.
- 4) Kebijakan pengembangan industri harus mengarah pada penguatan industri rakyat yang terkait dengan industri besar. Proses industrilisasi mengarah kepada perekonomian pedesaan dengan memanfaatkan potensi yang umumnya orang industri.

<sup>20</sup> Edi Suharto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Masyarakat*. (Bandung: PT Refika Aditama, 2010). cet 4. hlm. 60.

<sup>21</sup> Gunawan Sumodiningrat, *Membangun Perekonomian Rakyat*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), hlm. 7-8.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 5) Kebijakan ketenaga kerjaan yang mendorong tumbuhnya tenaga kerja mandiri sebagai cikal bakal wirausaha baru, yang berkembang menjadi wirausaha kecil dan menengah yang kuat dan saling menunjang.
- 6) Pemerataan pembangunan antar daerah, karena perekonomian yang tersebar diseluruh penjuru tanah air.

**b. Tahap-tahap Pemberdayaan**

Ada beberapa tahapan yang seharusnya dilalui dalam melakukan pemberdayaan. *Pertama*, membantu masyarakat dalam menemukan masalahnya. *Kedua*, melakukan analisis (kajian) terhadap permasalahan tersebut secara mandiri (partisipasi). Kegiatan ini biasanya dilakukan dengan cara curah pendapat, membentuk kelompok-kelompok diskusi, dann mengadakan pertemuan warga secara periodik (terus-menerus). *Ketiga*, menentukan skala prioritas masalah, dalam arti memilih dan memilih tiap masalah yang paling mendesak untuk diselesaikan. *Keempat*, mencari cara penyelesaian masalah yang sedang dihadapi, antara lain dengan pendekatan sosial-kultural yang ada dalam mmasyarakat. *Kelima*, melaksanakan tindakan nyata untuk menyelesaikan masalah yang sedang dihasapi. Keenam, mengevaluasi seluruh rangkaian dan proses pemberdayaan itu untuk dinilai sejauh mana keberhasilan dan kegagalannya<sup>22</sup>.

**c. Indikator Keberdayaan**

Untuk mengetahui fokus tujuan pemberdayaan secara operasional. Maka perlu diketahui berbagai indikator keberdayaan yang dapat menunjukkan seseorang itu berdaya atau tidak. Sehingga ketika sebuah pemberdayaan diberikan, dapat menjadi lebih terfokus pada aspek-aspek apa saja dari sasaran perubahan (misalnya keluarga miskin yang perlu dioptimalkan). Adapun indikator pemberdayaan ialah<sup>23</sup>:

- 1) Kebebasan mobilitas : kemampuan individu untuk pergi keluar rumah atau wilayah tempat tinggalnya, seperti kepasar, fasilitas medis,

<sup>22</sup> Rr.Suhartini, A.Halim,dkk. *Model-model Pemberdayaan Masyarakat*, (Yogyakarta: Pustaka Pesantren,2005), hlm.135.

<sup>23</sup> Ibid Edi Suharto, hlm.64



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bioskop, rumah ibadah, dan kerumah tetangga. Akan lebih dianggap berhasil jika individu tidak memerlukan bantuan siapapun untuk melakukan kegiatan-kegiatan tersebut.

- 2) Kemampun membeli komoditas kecil : kemampuan individu untuk membeli bahan-bahan kebutuhan keluarga sehari-hari seperti beras, minyak tanah, gas, minyak goreng, bumbu dan kebutuhan lainnya.
- 3) Kemampuan membeli komoditas besar : kemampuan individu untuk membeli barang-barang skunder aatau tersier, seperti lemari, tv,radio, koran, majalah, pakaian keluarga.
- 4) Terlibat dalam pembuatan keputusan rumah tangga : mampu membuat keputusan secara sendiri maupun bersama suami/istri mengenai keputusan-keputusan, misalnya mengenai renovasi rumah, pembelian kambing untuk ditenak, memperoleh kredit usaha.

**d. Pemberdayaan sebagai sebuah proses**

1. Pemberdayaan sebagai proses

Sebagai akibat dari terjadinya perubahan-perubahan, kebutuhan-kebutuhan manusia juga semakin berubah, baik dalam ragam, jumlah, bentuk-bentuk kebutuhannya. Pada masyarakat yang masih “sederhana) mereka hanya membutuhkan tiga macam kebutuhan pokok yang berupa pangan/makanan, sandang/pakaian, dan papan atau pemukiman.Tetapi, dengan semakin berkembangnya peradaban (pengetahuan, keinginan, aspirasi atau harapan-harapan, teknologi yang digunakan,dll.), kebutuhan pokok itu terus berubah dan bertambah dengan pendidikan, kesehatan, rekreasi, transportasi,dll. Bahkan kebutuhan-kebutuhan tersebut tidak hanya menyangkut kebutuhan fisik seperti spiritual, kebebasan, keadilan, gaya hidup (*life style*) dll.

Pemberdayaan sebagai proses perubahan, memerlukan inovasi yang berupa: ide-ide,produk, gagasan, metoda, peralatan atau teknologi. Dalam praktik, inovasi juga dapat dikembangkan melalui kajian, pengakuan atau pengembangan terhadap kebiasaan, nilai-nilai tradisi, kearifan lokal atau kearifan tradisional (*indegeus technology*).

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Di samping itu, pemberdayaan sebagai proses perubahan, mensyaratkan fasilitator yang kompeten dan memiliki integritas tinggi terhadap perbaikan mutu hidup masyarakat yang akan difasilitasi. Fasilitator ini, dapat terdiri dari aparat pemerintah, (PNS), aktivis LSM, atau tokoh masyarakat/ warga setempat.

## 2. Pemberdayaan sebagai Proses Pembelajaran

Kegiatan pemberdayaan yang bertujuan untuk mewujudkan perubahan adalah terwujudnya proses belajar yang mandiri dan terus-menerus melakukan perubahan. Dengan perkataan lain, pemberdayaan harus didesain sebagai proses belajar, atau dalam setiap upaya pemberdayaan, harus terkandung upaya-upaya pembelajaran atau penyelenggaraan pelatihan, dll.

Proses belajar pemberdayaan bukanlah “menggurui” melainkan menumbuhkan semangat belajar bersama yang mandiri dan partisipasi. Pemberdayaan sebagai proses pembelajaran, harus berbasis dan selalu mengacu kepada kebutuhan masyarakat, untuk mengoptimalkan potensi dan sumberdaya masyarakat serta diusahakan guna sebesar-besar kesejahteraan masyarakat yang diberdayakan.

## 3. Pemberdayaan Sebagai Proses Pembelajaran

Proses belajar dalam bukanlah proses mengurui melainkan menumbuhkan semangat belajar bersama yang mandiri dan partisipatif. Sehingga keberhasilan pemberdayaan bukanlah diukur seberapa jauh terjadi transfer pengetahuan, keterampilan, atau perubahan perilaku, tetapi seberapa jauh terjadi dialog, diskusi, dan pertukaran pengalaman (*Sharing*). Karena itu, fasilitator dan peserta sebagai penerima manfaat dalam kedudukan yang setara yang saling membutuhkan dan saling menghormati. Fasilitator disini tidak lebih pintar atau pejabat lebih berkuasa, tetapi dapat berasal dari orang biasa yang memiliki kelebihan atau pengalaman yang layak dibagikan.

Pemberdayaan sebagai pembelajaran, harus berbasis dan selalu mengacu kepada kebutuhan masyarakat, untuk mengoptimalkan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

potensi dan sumberdaya masyarakat serta diusahakan guna sebesar-besar kesejahteraan masyarakat yang diberdayakan.

#### 4. Pemberdayaan Sebagai Proses Penguatan Kapasitas

Pemberdayaan dapat diartikan penguatan kapasitas. Penguatan kapasitas disini, adalah penguatan kemampuan yang dimiliki oleh setiap individu (dalam masyarakat), kelembagaan, maupun sistem atau jejaring antar individu dan kelompok/organisasi sosial, serta pihak lain.

Penguatan kapasitas adalah proses penguatan kemampuan individu, kelompok, organisasi dan kelembagaan yang lain untuk memahami dan melaksanakan pembangunan dalam arti luas secara berkelanjutan. Dalam pengertian tersebut, terkandung pemahaman bahwa:

- a) Yang dimaksud dengan kapasitas adalah kemampuan (individu, kelompok, organisasi, dan kelembagaan yang lain) untuk menunjukkan/memerankan fungsi secara efektif, efisien, dan berkelanjutan.
- b) Kapasitas bukanlah sesuatu yang pasif, melainkan proses berkelanjutan.
- c) Pengembangan kapasitas sumberdaya manusia merupakan pusat pengembangan kapasitas.

Penguatan kapasitas untuk menumbuhkan partisipasi masyarakat tersebut, mencakup penguatan kapasitas setiap individu (warga masyarakat), kapasitas kelembagaan (organisasi dan nilai-nilai perilaku), dan kapasitas jejaring (*networking*) dengan lembaga lain dan interaksi dengan sistem yang lebih luas.

#### 5. Pemberdayaan sebagai Proses Perubahan Sosial

Sustainable Development Commission mengatakan bahwa, pemberdayaan tidak sekedar merupakan proses perubahan perilaku pada diri seseorang, tetapi merupakan proses perubahan sosial, yang mencakup banyak aspek, termasuk politik dan ekonomi yang dalam



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

jangka panjang secara bertahap mampu andalkan menciptakan pilihan-pilihan baru untuk memperbaiki kehidupan masyarakatnya<sup>24</sup>.

Sejatinya pengembangan masyarakat merupakan sebuah proses. Ketika mengevaluasi suatu proyek pengembangan masyarakat, siapapun harus melihat proses. Saat merencanakan suatu pengembangan masyarakat, siapapun harus mempertimbangkan proses secara mendalam sehingga pemberdayaan tersebut mendapatkan hasil yang sebagaimana mestinya. proses yang baik akan mendorong masyarakat untuk menentukan tujuan mereka sendiri sehingga tidak menimbulkan ketergantungan<sup>25</sup>.

#### 6. Pemberdayaan Ekonomi Keluarga

Pemberdayaan ekonomi keluarga adalah penguatan pemilikan faktor produksi, penguatan penguasaan distribusi dan pemasaran, penguatan masyarakat untuk mendapatkan gaji atau upah yang memadai, dan penguatan masyarakat untuk memperoleh informasi, pengetahuan, dan keterampilan, yang dilakukan secara multi aspek, baik dari aspek masyarakatnya sendiri, maupun aspek kebijakannya.<sup>26</sup>

Untuk menggunakan proses yang baik seringkali memerlukan banyak waktu, dengan kata lain proses yang baik tidaklah mudah untuk dilakukan. Aspek terpenting dalam sebuah proses ialah bahwa proses harus melibatkan masyarakat itu sendiri. Keterlibatan ini tidak akan tercapai tanpa partisipasi penuh. Proses pengembangan masyarakat tidak dapat dipaksakan dari luar. Proses pengembangan masyarakat harus menjadi proses masyarakat yang dimiliki, dikuasai, dan dilangsungkan oleh masyarakat itu sendiri.

Menurut person yang dikutip oleh Suharto, pemberdayaan merupakan sebuah proses dengan mana orang menjadi cukup kuat

<sup>24</sup> Totok Mardikanto, *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Kebijakan Publik*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm 61-63.

<sup>25</sup> Jim Ife, Frank Tesoriero, *Community Development : Alternatif Pengembangan Masyarakat di Era Globalisasi*. (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2006). Edisi 3. hlm. 365.

<sup>26</sup> Mardi Yatmo Hutomo (2000) <http://www.bappenas.go.id/get-file-server/node/8630/hal> diakses tanggal 14 April 2019 jam 19.40.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk berpartisipasi dalam berbagai pengontrolan atas dan berpengaruh terhadap kejadian-kejadian serta lembaga-lembaga yang mempengaruhi kehidupannya. Pemberdayaan menekankan bahwa orang harus mendapatkan keterampilan, pengetahuan, dan kekuasaan yang cukup untuk mempengaruhi kehidupannya dan kehidupan orang lain yang menjadi perhatiannya<sup>27</sup>.

Dalam proses pemberdayaan, terdapat dua kecenderungan, yaitu<sup>28</sup>:

1. *Pertama*, pemberdayaan menekankan pada proses atau mengalihkan sebagian kekuasaan, kekuatan, atau kemampuan agar individu yang bersangkutan menjadi lebih berdaya.
2. *Kedua*, pemberdayaan menekan pada proses menstimulasi, mendorong atau memotivasi agar individu mempunyai kemampuan atau keberdayaan untuk menentukan apa yang menjadi pilihan hidupnya melalui proses dialog.

Menurut Isbandi Rukminto pemberdayaan sebagai proses merupakan suatu yang berkesinambungan dimana komunitas atau kelompok masih ingin melakukan perubahan serta perbaikan dan tidak hanya terpaku pada satu program saja<sup>29</sup>. Proses pemberdayaan masyarakat terdiri dari lima tahap:

1. Menghadirkan kembali pengalaman yang dapat memberdaya guna dan tidak memberdayakan
2. Mendiskusikan alasan mengapa terjadi pemberdayaan dan tidak pemberdayaan
3. Mengidentifikasi masalah
4. Mengidentifikasi teknis daya yang bermakna
5. Mengembangkan rencana aksi mengimplementasikan<sup>30</sup>.

<sup>27</sup> Ibid

<sup>28</sup> Harry Hikmat, *Strategi Pemberdayaan Masyarakat*, (Bandung : Humaniora, 2001), hlm.43.

<sup>29</sup> Isbandi Rukminto Adi, *Pemikiran-pemikiran dalam Kesejahteraan sosial*, (Jakarta : Penerbit Fakultas Ekonomi UI, 2002). Seri ke-II, hlm. 173

<sup>30</sup> Nani Machendraway dan Agus Ahmad Safei, *Pengembangan Masyarakat Islam dari Ideologi, strategi sampai Tradisi*, hlm. 25

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ekonomi secara bahasa berasal dari kata *oikos* dan *nomos* yang berarti mengatur rumah tangga. Dari pengertian tersebut dapat diartikan bahwa ekonomi adalah mengatur rumah tangga yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan hidup melalui kegiatan atau aktifitas ekonomi<sup>31</sup>. Ekonomi adalah yang membahas tentang kebutuhan-kebutuhan manusia dan sarana prasarana dalam melakukan pilihan penggunaan sumber daya yang terbatas guna memenuhi kebutuhan<sup>32</sup>.

Profesor P.A Samuelson menyimpulkan bahwa ekonomi adalah suatu studi mengenai cara-cara manusia dan masyarakat menentukan pilihannya, dengan atau tanpa uang, untuk menggunakan sumber daya yang langka dan dapat digunakan dalam berbagai cara untuk menghasilkan berbagai jenis barang dan jasa dan mendistribusikannya untuk kebutuhan konsumsi sekarang dan yang akan datang kepada berbagai golongan dan kelompok di dalam masyarakat<sup>33</sup>.

Ekonomi adalah suatu ilmu yang mempelajari tingkah laku manusia dalam mengelola kegiatan produktif, distribusi, dan komunikasi barang dan jasa dengan sumber daya produktif yang terbatas, dengan tujuan memenuhi kebutuhan manusia sebaik-baiknya. Ekonomi juga merupakan usaha-usaha manusia untuk mencapai kemakmuran dalam memenuhi kebutuhannya.<sup>34</sup> Ekonomi berpangkal dari dua kenyataan mendasar, kebutuhan manusia yang tak terbatas dan sumber daya ekonomi terbatas, dan bersifat alternatif sehingga memerlukan pertimbangan apa yang diperoleh dan apa yang harus dikorbankan. Pada dasarnya masing-masing subjek ekonomi (produsen, konsumen, dan pemilik faktor produksi) bebas mengurus kepentingan sendiri-sendiri dan berusaha memaksimalkan pendapatannya.<sup>35</sup>

<sup>31</sup> Muhammad Ridwan, *Manajemen BMT*, (Yogyakarta: UII Press, 2004) hal. 55

<sup>32</sup> Napri, *Pengantar Ilmu Ekonomi, (mikro dan makro)*, (Yogyakarta: BPPEE, 2000), Edisi 10.

<sup>33</sup> Suherman, Rasyidi, *Pengantar Ilmu Ekonomi*, (Jakarta: PT Raja Persada, 2002), hlm. 7.

<sup>34</sup> Apridar, *Teori Ekonomi Sejarah dan Perkembangannya*, (Jakarta: PT. Persada, 2011), hlm. 117.

<sup>35</sup> T. Gilarso, *Pengantar Ilmu Ekonomi Mikro*, (Yogyakarta: Kanisius, 2003), hal. 11



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan masalah ekonomi, ada tiga masalah pokok yang menjadi kajian ilmu ekonomi:

- a. Produksi merupakan kegiatan untuk meningkatkan manfaat suatu barang, untuk meningkatkan manfaat tersebut, diperlukan bahan-bahan yang tersebut faktor produksi.
- b. Distribusi berkaitan dengan distribusi pendapat, yang diterima masyarakat akan menciptakan daya beli yang akan meminta barang-barang yang diperlukan kebutuhan hidup mereka.
- c. Konsumsi adalah kegiatan menafaatkan barang-barang atau jasa dalam memenuhi kebutuhan hidup, barang-barang yang diperlukan untuk memenuhi kebutuhan hidup tergantung dari pendapatan yang diperoleh<sup>36</sup>.

Keluarga adalah kelompok kecil, ia sebagai pondasi bagi kelompok besar jika pondasi ini baik maka seluruh masyarakat baik. Oleh karena itu, bagi keluarga atau kelompok kecil harus ada pemimpin yang mengatur urusannya dan pendidik yang berjalan bersama untuk mencapai keamanan dan ketenangan<sup>37</sup>. Keluarga dalam hal ini wadah mulai sejak dini masyarakat kondisikan dan dipersiapkan untuk kelak dapat melakukan peranan-peranannya pada masa yang akan datang.<sup>38</sup>

Keluarga adalah lembaga yang aman dan damai, tempat bernaungnya istri, anak, ibu, dan ayah. Tempat melepaskan lelah setelah bekerja seharian, serta mencari ketenangan setelah berbagai ketegangan. Sumber kedamaian dan kesucian, tempat pemenuhan janji, dan uluran kasih sayang. Islam telah mengatur organisasi keluarga dengan jalan mengatur pola hubungan antara anggota keluarga.<sup>39</sup>

Ekonomi keluarga merupakan tanggung jawab bersama antara suami dan istri karena itu, mereka mesti bersama-sama merencanakan bagaimana memanfaatkan penghasilan mereka dengan sebaik mungkin,

<sup>36</sup> Soeharto, Teori Mikro Ekonomi, (Yogyakarta: C.V.Andi Offset,2009), hlm.2002.

<sup>37</sup> Abdul Aziz Muhammad Azzam, Dr.Abdul Wahhab Sayyed, *Fiqih Munakahad*, (Jakarta: BMI Aksara,2011), hlm.221-222.

<sup>38</sup> ibid, hlm.35

<sup>39</sup> Mahmud Muhammad Al-jauhuri dan Muhammad Abdul Hakim Khayyal, *Keluarga Sakinah Ukhti Muslimah*, (Sarwoko: Era Entermedia, 2006) hal. 2

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kebutuhan mana yang harus didahulukan dan yang mana yang harus di kesampingkan atau ditangguhkan dulu<sup>40</sup>

Pemberdayaan ekonomi keluarga yang dimaksud oleh penulis disini adalah suatu proses atau kegiatan yang dilakukan agar keluarga mampu melakukan kegiatan ekonomi (bekerja atau berusaha) yang merupakan salah satu unsur kesejahteraan keluarga dimana keluarga mampu meningkatkan pendapatan ekonomi keluarga dan terpenuhinya kebutuhan. Pemberdayaan ekonomi keluarga juga merupakan salah satu yang dilakukan oleh pemerintah bersama masyarakat untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat. Adapun pemberdayaan ekonomi keluarga disini yakni, *pertama* mencari tahu cara tentang apa yang akan dihasilkan untuk dapat memenuhi kebutuhan. Kebutuhan yang dimaksud disini adalah kebutuhan pokok untuk bertahan hidup termasuk makan, pakaian, dan tempat tinggal. *Kedua* ekonomi keluarga akan mencari cara untuk dapat memenuhi kebutuhan keluarga dengan menghasilkan kepuasan dan kesenangan tersendiri serta memilih cara terbuka diantara berbagai kegiatan sebagai upaya untuk mencapai kesejahteraan.

Kemudian bagaimana orang dengan segala usaha, kemampuan dan keterampilan yang dimilikinya mampu menghasilkan potensi sumberdaya yang bervariasi dalam kurun waktu ke waktu semisal nya, seseorang yang menayadri bahwa banyak potensi yang arus di galia dan dikembangkan untuk dapat menghasilkan perekonomian keluarga dimana nantinya mampu berperan sebagai inovator yang bertanggung jawab untuk melakukan perubahan dengan sumber daya yang ada sebagai kekuatan pendorong dalam perekonomian karena berusaha menunjukkan kemampuan untuk memulai usaha barau atau membawa produk baru kepasar.

<sup>40</sup> Gilarso, *Pengantar Ilmu Ekonomi Mikro*, edisi revisi, ( Yogyakarta: Kansius, 2003),

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)

Perkembangan di sektor usaha kecil dan menengah saat ini sangat penting dalam proses pembangunan sehingga dapat memberikan dampak positif bagi kekuatan dan ketahanan ekonomi. Terutama mendorong lajunya pertumbuhan ekonomi masyarakat.

Usaha mikro atau usaha kecil merupakan kekuatan ekonomi kerakyatan yang tangguh. Usaha mikro juga melibatkan banyak tenaga kerja, karena usaha dan proses produksi ini dilakukan hampir sepenuhnya dengan manual atau bantuan minimal teknologi mesin.

Secara umum usaha kecil memiliki karakteristik sebagai usaha yang tergolong ekonomi lemah, baik dari aspek: pengetahuan, keterampilan, teknologi yang digunakan, permodalan, pemasaran, promosi, dan juga kerjasama masih rendah. Usaha ini sulit bersaing dengan perusahaan raksasa. Oleh karena itu usaha kecil perlu diberdayakan untuk mampu bersaing dan mandiri.

Upaya untuk memberdayakan usaha kecil dimulai dari analisis kebutuhan dan masalah yang dihadapi para pengusaha kecil tersebut. Pemberdayaan usaha kecil tidak hanya dilakukan terhadap masyarakat yang telah memiliki usaha. Pemberdayaan dalam aspek ini justru yang utama adalah bagaimana masyarakat didorong untuk mampu mengembangkan berbagai usahanya sesuai dengan potensi yang dimilikinya. Menurut Freire, dengan teori penyadaran menjelaskan bahwa pada setiap individu sesungguhnya terdapat potensi untuk berkembang. Dengan demikian sesungguhnya dalam setiap anggota masyarakat memiliki potensi untuk melakukan usaha dalam meningkatkan pendapatannya. Dalam hal ini agen pemberdayaan dituntut memiliki dan menerapkan kompetisi untuk menerapkan kebutuhan dan potensi sasaran. Selanjutnya agen pemberdayaan dituntut untuk menanamkan jiwa kewirausahaan.

Pemberdayaan usaha kecil yang utama adalah bagaimana membangun sumberdaya manusia (SDM) yang tangguh. Mereka perlu dibina mulai dari



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

proses produksi yang benar dan efisien. Mereka perlu didorong untuk menciptakan berbagai inovasi produknya yang memiliki daya saing. Kemampuan mendorong berfikir dan berperilaku inovatif sangat diperlukan. Keterampilan dan kemampuan lainnya yang sangat diperlukan oleh pelaku usaha kecil adalah aspek managerial, pengelolaan keuangan, pemasaran, kerjasama, yang saling menguntungkan. Pengusaha kecil juga perlu mendapatkan pencerahan perbankan, sehingga mereka bisa mengakses penambahan modal usaha.

Realitasnya tidak sedikit usaha kecil atau UKM memiliki produk yang bagus dan bernilai tinggi. Namun mereka sulit untuk memasarkannya. Pemasaran produk disamping terkait dengan kualitas produk, juga pengemasan dan promosi sangat menentukan. Oleh karena itu pelaku usaha kecil perlu memiliki kemampuan dalam pengemasan, promosi, dan memasarkan produknya. Pemasaran produk ini bisa dilakukan secara langsung kepada konsumen atau melalui kerjasama kemitraan.

Pembentukan kelompok usaha kecil sangat perlu dilakukan hal ini akan menguatkan kerjasama baik dalam produksi, pemasaran, serta meningkatkan daya saing. Melalui kelompok juga akan memudahkan dalam akses perbankan dan mengikuti berbagai program pemerintah. Pelaku usaha kecil sering kali kesulitan menambah modal dan mendapatkan kredit dari perbankan. Biasanya mereka dihadapkan dengan agunan atau jaminan yang tidak layak secara perbankan. Dengan berkelompok, mereka dapat akses perbankan melalui sistem tanggung renteng. Oleh karena itu pembentukan kelompok usaha perlu dibentuk dan dikembangkan dengan melibatkan semua pelaku usaha kecil, yang didukung oleh pemerintah setempat dan lembaga terkait lainnya.

Pemberdayaan usaha kecil diarahkan agar menjadikan pelaku usaha mampu meningkatkan wawasan dan kemampuannya, sehingga meninggalkan kebiasaan menjadi budaya baru dalam berbisnis lebih menguntungkan. Upaya mengubah perilaku ini diperlukan proses. Oleh karena itu diperlukan upaya

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pendampingan secara kontinyu. Dengan demikian pelaku usaha kecil dan menengah mampu memiliki kemampuan yang kompetitif, mampu bersaing, dan mandiri, sehingga pendapatannya bisa meningkat dan kesejahteraan secara bertahap dapat meningkat pula<sup>41</sup>.

Adapun kegiatan ekonomi industri (*manufactural industries*) rumah tangga penolahan kopi, yaitu kegiatan manusia mengubah barang mentah menjadi barang yang lebih berguna atau barang industri, yaitu barang setengah jadi dan barang jadi. Dalam kegiatan industri akan terdapat penambahan nilai atau *value adding* (penambahan nilai ini terjadi juga dalam kegiatan ekonomi lain. *Added value*=nilai tambah). Contoh dari kegiatan industri adalah kerajinan tangan yang dikerjakan di rumah, dan industri tertentu yang dilakukan di pabrik<sup>42</sup>. Usaha Industri rumah tangga pengolahan kopi merupakan salah satu usaha yang dilakukan bersama, usaha ini tentu perlu adanya dukungan dari pemerintah daerah supaya usaha ini bisa dikembangkan mungkin dalam permodalan sehingga nantinya akan berkembang menjadi lebih besar dan hal itu akan berpengaruh terhadap perekonomian masyarakat.

### Kajian Terdahulu

Penelitian mengenai pemberdayaan ekonomi keluarga melalui usaha pengolahan kopi di Desa Simpang Banyak kecamatan Ulupungkut kabupaten Mandailing Natal perlu dioptimalkan dengan mencari penelitian yang terkait dengan tema tersebut. Adapun beberapa penelitian terdahulu yang telah dilakukan terkait dengan Pemberdayaan Ekonomi Keluarga Melalui Usaha Pengolahan kopi di Desa Simpang Banyak kecamatan Ulupungkut kabupaten Mandailing Natal adalah sebagai berikut:

1. Skripsi yang ditulis oleh Suryana (Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi) pada Program Study SI di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung Lulusan Tahun 2017 dengan judul penelitian Pemberdayaan Ekonomi Keluarga Melalui Home

<sup>41</sup> Ibid, Oos M. Anwas, hlm. 124-126.

<sup>42</sup> Johara. T Jayadinata, Tata Guna Tanah Dalam Perencanaan Pedesaan dan Perkotaan dan Wilayah, (Bandung: ITB Bandung, 1192), hlm. 23.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Industri di Desa Karang Anyar Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang mengkaji tentang proses pemberdayaan ekonomi keluarga Melalui *home industri*, dengan jumlah responden sebanyak 40 orang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses pemberdayaan ekonomi keluarga melalui *home industri* dapat meningkatkan kapasitas masyarakat dan pemerataan pendapatan yang ditandai oleh meningkatnya pendapatan keluarga miskin yang mampu memenuhi kebutuhan pokok dan kebutuhan sosial lainnya.

2. Skripsi yang ditulis oleh Rawdah (Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah Dan Komunikasi) pada Program Study SI di Universitas Islam Negeri Ar-Raniry. Dengan judul penelitian Pemberdayaan Ekonomi Keluarga Melalui Usaha Budidaya Jamur Tiram (study Di Kampung Ulu Nawih Kecamatan Bebesan Kabupaten Aceh Tengah).

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif yang mengkaji tentang proses pemberdayaan ekonomi melalui usaha jamur tiram, dengan jumlah responden 7 orang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses peningkatan ekonomi oleh keluarga dalam pembudidayaan jamur tiram dapat meningkatkan kualitas hidup yang sejahtera.

3. Skripsi yang ditulis oleh Nurul Istiqomah (Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi) pada Program Study S1 di UIN Sunan Gunung Djati Bandung Lulusan Tahun 2018 dengan judul Pemberdayaan Ekonomi Keluarga Dalam Meningkatkan Penghasilan Melalui Kelompok Pengrajin Batu Bata (Studi Deskriptif Jln. Kampung Gondaria Kecamatan Cikarang Timur Kabupaten Bekasi).

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif yang mengkaji tentang kesejahteraan ekonomi keluarga. Adapun hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui kelompok pengrajin batu bata telah menciptakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat Desa Cipayung, sehingga mampu membantu perekonomian



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

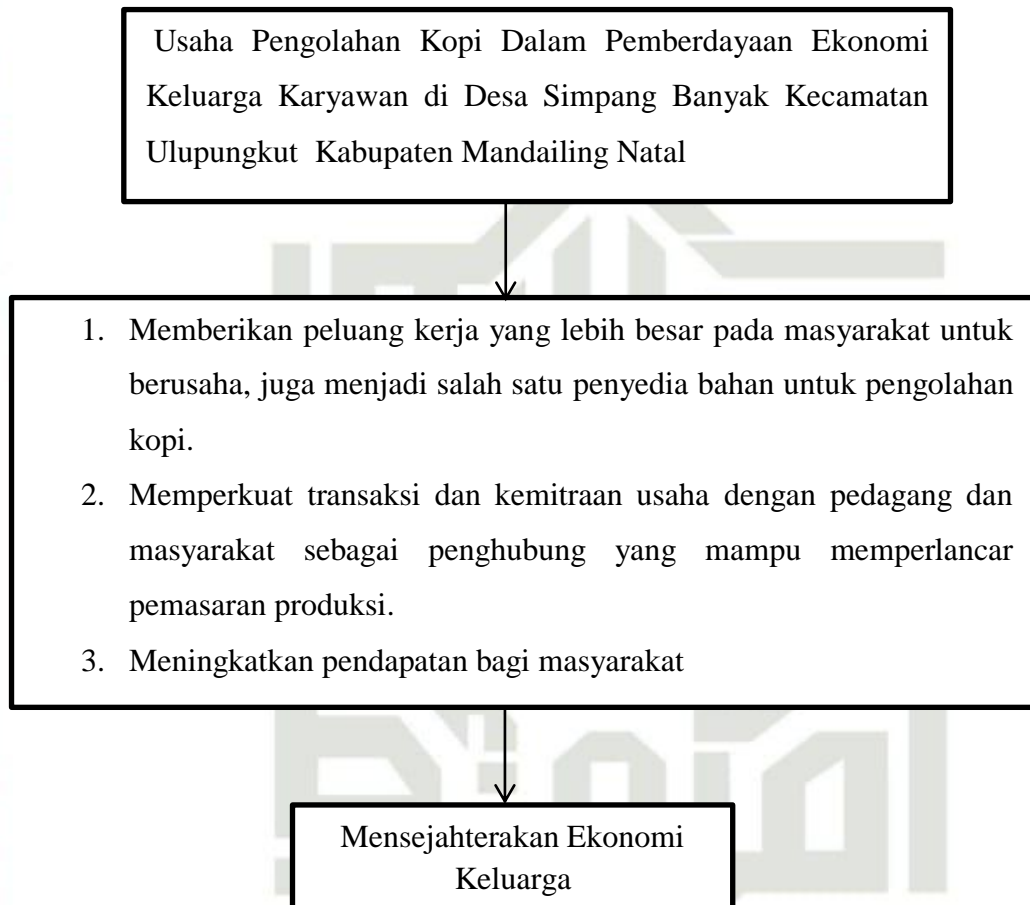
masyarakat serta tercapainya kesejahteraan ekonomi keluarga dalam meningkatkan penghasilan.

Adapun persamaan judul penelitian diatas dengan penelitian sekarang ialah sama-sama melakukan penelitian mengenai pemberdayaan ekonomi keluarga. Sedangkan perbedaan pada penelitian yang penulis teliti ialah penelitian ini lebih menekankan pada menciptakan suasana atau potensi yang dimiliki masyarakat dengan cara memperkuat potensi atau daya yang dimiliki masyarakat dan memberdayakannya, sehingga dapat membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat Desa Simpang Banyak, dan mampu membantu perekonomian masyarakat serta tercapainya kesejahteraan ekonomi keluarga dalam meningkatkan penghasilan.

**D. Kerangka Pikir**

Kerangka fikir digunakan untuk memberikan batasan terhadap kajian teori yang berguna untuk menghindari kesalahan penafsiran terhadap penelitian ini, dan menjabarkan pada bentuk nyata, karena kajian teori masih bersiofat abstrak, dan sepenuhnya masih belum juga dapat di ukur di lapangan.

**Gambar.2.1**  
**Kerangka Fikir**



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODELOGI PENELITIAN

Metode Penelitian Menurut Jusuf adalah salah satu usaha atau proses untuk mencari jawaban atas suatu pertanyaan atau masalah dengan cara yang sabar, hati-hati, terencana sistematis atau prinsip-prinsip mengembangkan dan menguji kebenaran ilmiah suatu pengetahuan.<sup>43</sup>

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Dengan menggunakan pendekatan penelitian deskriptif. Yang mana penulis akan menggambarkan fenomena-fenomena serta hal-hal yang terjadi dilapangan. Selain itu, penelitian kualitatif menurut Stratus adalah suatu jenis penelitian yang menghasilkan temuan-temuan yang tidak diperoleh oleh alat-alat kuantifikasi lainnya.<sup>44</sup>

#### B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Simpang Banyak Kecamatan Ulupungkut Kabupaten Mandailing Natal sedangkan waktu mengadakan penelitian ini di mulai pada bulan Juni 2019 sampai dengan Juli 2019. Jadwal Terlampir.

#### C. Sumber Data

Adapun sumber data yang digunakan pada penelitian ini adalah :

1. Data primer yaitu data yang penulis peroleh dari hasil wawancara yang dilakukan kepada masing-masing informan.
2. Data sekunder adalah, data yang diperoleh dari observasi, dan hasil dokumentasi.

<sup>43</sup>Jusuf Soewadji, *Pengantar Metodologi Penelitian*, ( Jakarta: Mitra Wacana Media, 2012), hlm, 12.

<sup>44</sup>Rulam Ahmadi, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta : Ar-Ruszz Media, 2016), hlm, 15



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**D. Informan Penelitian**

Teknik informan penelitian dilakukan dengan menggunakan *purposive* yang mana teknik ini ialah teknik yang digunakan oleh peneliti jika memiliki pertimbangan-pertimbangan tertentu dalam pengambilan sampelnya.<sup>45</sup> Informan penelitian dalam hal ini terdiri dari dua kategori yaitu informan kunci berjumlah satu orang yaitu pemilik Usaha Olahan Kopi Mandailing dan informan pendukung berdiri dari enam orang yaitu pekerja usaha pengolahan kopi.

**Tabel 3.1**  
**Informan Penelitian**

No	Nama Informan Penelitian	Jabatan/Status	Jumlah
1	Bapak Budi	Pemilik Usaha Pengolahan Kopi	1
2	Bapak Rasoki	Pekerja	1
3	Bapak Taufik	Pekerja	1
4	Ibu Juli	Pekerja	1
5	Kakak Patimah	Pekerja	1
6	Ibu Nur	Pekerja	1
7	Bapak Hasan	Pekerja	1
Jumlah			7

**E. Teknik Pengumpulan Data**

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini ialah dengan menggunakan :

1. Observasi

Observasi adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatannya secara melalui hasil kerja panca indra mata serta dibantu dengan panca indra lainnya.<sup>46</sup> Teknik observasi yang digunakan dalam penelitian ini ialah observasi terus terang atau observasi secara terbuka,

<sup>45</sup> Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial*, (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2009), hlm.96

<sup>46</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif Komunikasi, Ekonomi dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*, ( Jakarta : Kencana,2005), hlm, 133.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dimana peneliti dalam melakukan pengumpulan data menyatakan terus terang kepada sumber data, bahwa peneliti sedang melakukan penelitian.<sup>47</sup>

- a. Dengan melakukan pengamatan secara langsung mengenai Usaha Pengolahan Kopi Dalam Pemberdayaan Ekonomi Keluarga Karyawan di Desa Simpang Banyak Kecamatan Ulupungkut Kabupaten Mandailing Natal.
- b. Mengamati secara langsung fungsi Usaha Pengolahan Kopi Dalam Pemberdayaan Ekonomi Keluarga Karyawan
- c. Mengamati secara langsung kegiatan Usaha Pengolahan Kopi Pemberdayaan Ekonomi Keluarga Karyawan

#### 2. Wawancara

Wawancara atau *interview* adalah sebuah percakapan langsung (*face to face*) antara peneliti dengan informan, dalam proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab.

#### 3. Dokumentasi

Jenis dokumentasi yang penulis gunakan pada penelitian ini antara lain seperti buku, internet, jurnal, diktat, foto-foto, serta dokumen pemerintah. Penggunaan dokumen ini berkaitan dengan apa yang disebut analisis isi. Cara menganalisis isi dokumentasi ialah memeriksa dokumen secara sistematis.<sup>48</sup>

#### Validitas Data

Dalam melakukan pemeriksaan terhadap data penelitian yang telah didapa, maka digunakanlah langkah-langkah untuk menguji keabsahan data atau kesimpulan, dari hasil penelitian diperlukan pemeriksaan ulang terhadap data yang telah terkumpul. Teknik untuk memeriksa atau mengukur tingkat kredibilitas penelitian ini maka peneliti menggunakan :

1. Ketekunan pengamatan, yakni memfokuskan pada persoalan yang dibahas dalam penelitian. Ketekunan pengamatan juga dilakukan guna untuk

<sup>47</sup> Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial*, ( Jakarta : Erlangga, 2009), hlm. 103

<sup>48</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Produk*, ( Jakarta : Bumi Aksara, 2013), hlm.181.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memahami lebih dalam persoalan penelitian, serta untuk mengantisipasi keberadaan subjek apakah berdusta atau berpura-pura.

2. Triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan waktu.<sup>49</sup>

### G. Teknik Analisis Data

Analisi data kualitatif erat dengan metode pengumpulan data, yaitu observasi, wawancara, serta dokumentasi. Bahkan terkadang suatu teori yang dipilih berkaitan erat secara teknis dengan metode pengumpulan data dan metode analisis data. Karena suatu teori biasanya pula menyediakan prosedur metodis dan prosedur analisis data.<sup>50</sup> Oleh karena itu, analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi.

Teknik analisis data bertujuan untuk menganalisa data yang telah terkumpul dalam penelitian ini, setelah data penelitian terkumpul dan disusun secara sistematis, selanjutnya penulis akan menganalisa data tersebut. Analisa data yang kualitatif bersifat interaktif (berkelanjutan) dan dikembangkan sepanjang program. Dengan menganalisis data sambil mengumpulkan data maka peneliti dapat mengetahui kekurangan data yang harus dikumpulkan.

Tahapan yang harus dikerjakan dalam menganalisis data penelitian kualitatif, yaitu:

1. Pengumpulan Data

Analisis dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban dan diwawancarai setelah analisis terasa belum

<sup>49</sup>Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2012), hlm.273.

<sup>50</sup>Burhan Bungil, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial Lainnya*, ( Jakarta : Prenada Media Group, 2011), hlm.79.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi hingga memperoleh data yang dianggap kredibel.<sup>51</sup>

## 2. Reduksi Data

Merangkum data mentah yang telah didapatkan serta memfokuskan pada hal-hal yang penting agar lebih sederhana dan dapat memberikan gambaran yang lebih jelas kepada peneliti serta mempermudah mengumpulkan.

## 3. Data Display

Data display merupakan kumpulan informasi tersusun yakni menyajikan data dalam bentuk uraian singkat yang setelahnya ditarik kesimpulan.

## 4. Penarikan atau Verifikasi Kesimpulan

Menarik kesimpulan berdasarkan analisis data yang telah dilakukan untuk menjawab fokus penelitian. Jadi, singkatnya setelah peneliti memperoleh data dari lapangan kemudian peneliti susun secara sistematis, selanjutnya penulis analisa data tersebut dengan menggambarkan gejala yang ada di lapangan, kemudian data tersebut dianalisis sehingga dapatlah ditarik kesimpulan akhirnya.

<sup>51</sup> Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2012), hlm.246

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB IV

### GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

#### A. Geografi dan Demografi

##### 1. Geografi

Desa Simpang Banyak adalah salah satu desa yang berada di wilayah Kecamatan Ulupungkut Kabupaten Mandailing Natal Provinsi Sumatera Utara. Jarak Desa Simpang Banyak dengan Ibu Kota Kabupaten kurang lebih 67 Km. Desa Simpang Banyak memiliki luas wilayah 9,75 Ha. Adapun suhu udara harian berkisar 21 C-34 C dengan curah hujan antara 2.000ml – 3.000 ml pertahun. Topografi desa ini bergelombang hingga berbukit dengan produktivitas tanah sedang.

Ditinjau dari segi batas Wilayah Desa Simpang Banyak terletak pada :

- a. Sebelah Selatan berbatas dengan Desa Siambolu
- b. Sebelah Utara berbatas dengan Desa Habincaran
- c. Sebelah Timur berbatas dengan Desa Pakantan
- d. Sebelah Barat berbatas dengan Desa Huta Padang<sup>52</sup>

##### 2. Demografi

Demografi (keadaan penduduk) Desa Simpang Banyak berdasarkan pada daftar isian data dan profile Desa Simpang Banyak tahun 2017/2018 berjumlah 144 kepala keluarga (KK) dengan jumlah 715 jiwa dengan klasifikasi sebagai berikut :

- a. Menurut Jenis Kelamin

**Tabel 4.1.**  
**Penduduk Desa Simpang Banyak Menurut Jenis Kelamin**

No	Jenis Kelamin	Jumlah
1	Laki – laki	350
2	Perempuan	365
<b>Jumlah</b>		<b>715</b>

<sup>52</sup>Dokumen Desa Simpang Banyak Tahun 2018

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari tabel diatas, dapat diketahui bahwa dari 715 jiwa penduduk Desa Simpang Banyak, jenis kelamin laki – laki lebih besar dari jumlah perempuan yaitu jenis kelamin laki – laki sebanyak 350 jiwa atau 49 % sedangkan perempuan berjumlah 365 jiwa atau 51%.<sup>53</sup>

b. Menurut jenis mata pencaharian

Jenis mata pencaharian utama ,masyarakat Desa Simpang Banyak adalah sektor pertanian, disamping buruh, pedagang,Pegawai Negri Sipil (PNS), Pegawai Swasta,TNI/Polri,Pengolahan Kopi Mandailing dan lain-lain sebagainya.

**Tabel 4.2.**  
**Jumlah Penduduk Berdasarkan**  
**Jenis Mata Pencaharian<sup>54</sup>**

No	Jenis Mata Pencaharian	Jumlah
1	Petani	470
2	Buruh	215
3	Pedagang	10
4	PNS	7
5	Pegawai Swasta	8
6	Pengolahan Kopi	1
7	TNI	1
8	Polri	3
<b>Jumlah</b>		<b>715</b>

Dari gambaran yang terlihat dalam tabel diatas, dapat diketahui bahwa mata pencaharian utama penduduk Desa Simpang Banyak adalah dalam bidang pertanian. Hal ini terlihat dari 715 penduduk yang ada 470 bekerja sebagai petani. Usaha pertanian yang sangat menonjol ialah berkebun karet, kopi, padi dan pengolahan kopi mandailing yang merupakan usaha sehari-hari guna pemenuhan tuntutan kebutuhan keseharian.

<sup>53</sup> Ibid Dokumen Desa Simpang Banyak Tahun 2018

<sup>54</sup> Sumber : Dokumen Desa Simpang Banyak Tahun 2018



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Agama dan Pendidikan

1. Agama

Ajaran agama Islam sangat mewarnai kehidupan masyarakat Desa Simpang Banyak. Hal ini dikarenakan mayoritas penduduk Desa Simpang Banyak memeluk agama Islam. Untuk melihat kuantitas dalam angka-angka yang jelas mengenai hal ini dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 4.3.**  
**Jumlah Penduduk Menurut Agama<sup>55</sup>**

No	Agama	Jumlah
1	Islam	715
2	Kristen Protestan/Katolik	-
3	Hindu	-
4	Budha	-
<b>Jumlah</b>		<b>715</b>

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa seluruh penduduk Desa Simpang banyak beragam Islam. Artinya agama Kristen, Protestan/ Katolik,s Hindu dan Budha tidak ditemukan penghuninya diwilayah ini.

Oleh karena 100% penduduk Desa Simpang banyak memeluk agama Islam, maka sasaran yang ada diwilayah ini hanya sasaran peribadatan umat muslim saja. Jumlah konkrit menyangkut hal ini dapat dilihat angka-angka dalam tabel berikut:

**Tabel 4.4.**  
**Jumlah sarana Ibadah di Desa Simpang Banyak<sup>56</sup>**

No	Sarana Ibadah	Jumlah
1	Mesjid	1
2	Musholla	1
<b>Jumlah</b>		<b>2</b>

<sup>55</sup> Sumber : Dokumen Desa Simpang Banyak Tahun 2018

<sup>56</sup> Sumber : Dokemen Desa Simpang Banyak Tahun 2018

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Organisasi keagamaan yang ada di Desa Simpang Banyak sebagai wadah kegiatan sosial keagamaan adalah :

- a. Taman Pengajian al-Quran (TPA), sebanyak 4 buah
- b. Madrasah Diniyah Awqaliyah (MDA), sebanyak 1 buah
- c. Panitia Peringatan hari-hari Besa Islam (PHBI), sebanyak 1 organisasi

2. Pendidikan

Sarana pendidikan yang terdapat di daerah ini relative belum memadai, baik ditinjau dari segi jumlah maupun pendidikannya. Untuk mengetahui secara konkrit keberadaan sarana pendidikan yang ada di Desa Simpang Banyak dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 4.5.**  
**Jumlah Sarana Pendidikan**  
**di Desa Simpang Banyak<sup>57</sup>**

No	Sarana Pendidikan	Jumlah
1	Taman Kanak-kanak (TK)	1
2	Sekolah Dasar (SD)	1
3	Madrasah Diniyah Awaliyah (MDA)	1
4	Sekolah Menengah Pertama (SMP)	-
5	Sekolah Menengah Atas (SMA)	-
<b>Jumlah</b>		<b>3</b>

Sesuai dengan data diatas, tergambar bahwa sarana pendidikan yang tersedia di desa ini relative belum memadai untuk ukuran sebuah desa yang berpenduduk 715 jiwa. Dengan belum adanya sarana pendidikan yang memadai dilingkungan tempat tinggal, maka penduduk Desa Simpang Banyak melanjutkan sekolah lanjutan ke wilayah lain.

<sup>57</sup> Sumber : Dokumen Desa Simpang Banyak Tahun 2018

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## **B. Gambaran Umum Usaha Pengolahan Kopi**

Usaha pengolahan di desa simpang banyak terdiri dari dua orang dimana masing-masing dari pemilik usaha kopi ini memiliki modal yang berbeda. Kedua pemilik usaha kopi ini sudah memulai usahanya dari tahun 2002 sampai tahun 2009. Masing-masing dari pemilik usaha kopi ini memiliki modal awal yang berbeda-beda, ada modal dari keluarga ada pula dari hasil dari tabungan pemilik usaha kopi itu sendiri yang dikumpulkan sedikit demi sedikit. Dari kedua orang pemilik usaha pengolahan kopi di desa simpang banyak ini dapat menyerap tenaga kerja sebanyak 40 orang.

Setelah menjalani usaha pengolahan kopi ini beberapa tahun ternyata usaha ini ada yang berkembang ada juga yang tidak, bahkan ada salah satu pemilik usaha pengolahan kopi ini menutup usaha pengolahan kopi miliknya karena kehabisan modal setiap hari tidak mendapat untung.

Usaha pengolahan kopi ini tidak semua berkembang, saat ini usaha yang berkembang dan berhasil hanya ada satu usaha pengolahan kopi milik bapak Budi, usaha yang dimilikinya saat ini mampu menambah penghasilan masyarakat khususnya keluarga para pekerja dan para pemasaran kopi tersebut, yang memasarkan kopi milik pak Budi di antaranya pedagang pasar,, warung-warung, dan masyarakat .

Dari beberapa pemilik usaha pengolahan kopi tersebut, maka penulis hanya fokus pada satu pemilik usaha kopi yaitu usaha pengolahan milik Bapak Budi, dimana beliau memiliki 40 orang pekerja dan kurang lebih 5 orang yang memasarkan. Adapun gaji para pekerja yaitu sebesar Rp.2.000.000,00/bulan.

Dengan usaha pengolahan kopi di desa simpang banyak ini mampu menambah penghasilan pekerja pengolahan kopi orang yang memasarkan kopi tersebut juga menjadi lebih baik dapat memperbaiki pendapatan bagi mereka. Oleh karena usaha kopi tersebut berkembang pesat, masyarakat desa simpang banyak tersebut juga menjadi terinspirasi untuk membuka usaha lain.

Dari usaha pengolahan kopi di desa simpang banyak yang bisa dikatakan berkembang pesat, dengan menghasilkan kopi berkualitas bagus dan



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tahan lama. Dengan adanya usaha pengolahan kopi di desa simpang banyak kecamatan ulupungkut saat ini sudah banyak yang buka usaha kopi yaitu berjumlah 2 orang. Usaha pengolahan kopi ini pun sudah dikenal dimasyarakat berkualitas oleh karena itu semakin tinggi pula masyarakat dalam mengkonsumsi kopi karena dengan harga yang relatif murah dan terjangkau oleh masyarakat. desa Simpang Banyak dapat meningkatkan ekonomi keluarga pekerja dan masyarakatnya yang awalnya hanya sebagai ibu rumah tangga kini sudah bisa bekerja dan punya usaha sendiri.

Bahkan pada tahun 2018 silam desa Simpang Banyak ini meraih penghargaan menjadi desa teladan yang mampu memproduksi kopi berkualitas baik di tingkat kecamatan, kabupaten, provinsi.

Di desa Simpang Banyak ini rata-rata masyarakatnya adalah suku Mandailing. Masyarakat di desa Simpang Banyak Kecamatan ulupungkut Kabupaten mandailing natal memiliki potensi dalam usaha industri rumah tangga, seperti usaha pengolahan kopi, dimana usaha pengolahan kopi disini dapat membantu perekonomian keluarga. Usaha pengolahan kopi ini berpotensi untuk dikembangkan karena tingginya minat masyarakat dalam mengkonsumsi kopi khususnya orang mandailing sehingga semakin hari semakin meningkatnya permintaan pasar. Awalnya masyarakat yang memiliki usaha pengolahan kopi bekerja sebagai buruh dan sebagainya, hingga pada akhirnya pemilik usaha menggali potensi yang mereka miliki untuk mengembangkan usaha pengolahan kopi yang dimiliki.

**Tabel 4.6**  
**Jumlah Pemilik Usaha Pengolahan Kopi**  
**di Desa Simpang Banyak**

No	Nama	Jabatan	Jumlah
1	Bapak Budi	Pemilik Usaha Kopi	1
2	Bapak Ali	Pemilik Usaha Kopi	1
<b>Jumlah</b>		<b>2 orang</b>	

Dari beberapa pengusaha pengolahan kopi tersebut tidak serta merta mendapatkan kesuksesan yang sama, serta tidak mudah merintis usaha ini banyak sekali tahapan, kendala dan pembelajaran yang harus dilalui terlebih

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dahulu sebelum berkembang dan lebih baik. Dalam setiap pemberdayaan, hasil yang diperoleh oleh setiap individu tidaklah sama meskipun pada hakekatnya cara yang dilakukan tidak jauh berbeda. Ada pengusaha kopi yang telah berhasil mencapai kesuksesannya, namun ada pula pengusaha kopi yang masih merintis dari bawah dengan terlebih dahulu menjadi pegawai usaha pengolahan kopi yang membantu para pengusaha yang telah sukses, dan ada pula pengolahan kopi yang tadinya sudah mulai berkembang namun jatuh bangkrut karena kurangnya modal dan cara pengelolaan yang kurang tepat, dan akhirnya menjadi pekerja disalah satu usaha kopi sahabatnya.

Adapun yang menjadi fokus peneliti pada satu pengusaha yang sudah berkembang yaitu bapak Budi, yang telah berhasil mempekerjakan empat puluh orang pekerja dan 5 pemasar hasil kopi tersebut.



UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan bahwa dengan adanya usaha pengolahan kopi di Desa Simpang Banyak Kecamatan Ulupungkut Kabupaten Mandailing Natal dapat memperbaiki dan meningkatkan kondisi ekonomi keluarga karena usaha pengolahan kopi dapat membuka peluang kerja dengan meningkatkan hasil produksi dan pemasaran.

Adapun hasil dari peneliti ini terlihat bahwa usaha pengolahan kopi dalam pemberdayaan ekonomi keluarga karyawan telah dapat memberikan peluang kerja bagi masyarakat untuk bekerja di usaha pengolahan kopi ini.

#### **B. Saran**

Dari pemaparan di atas, ada beberapa saran yang menurut penulis perlu dipertimbangkan oleh berbagai pihak, yaitu :

1. Kepada masyarakat, khususnya pengusaha pengolahan kopi untuk lebih giat dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang dimilikinya melalui pelatihan dan penyuluhan serta banyak membaca buku-buku khususnya yang berhubungan dengan produksi pengolahan kopi.
2. Penulis berharap agar pengusaha pengolahan kopi dapat mensosialisasikan lebih luas tentang usaha pengolahan kopi kepada masyarakat umum dengan harapan dapat menambah jumlah pengusaha dan meningkatkan ekonomi masyarakat umum.
3. Saran ini ditujukan untuk seluruh aparat Pemerintahan Desa Simpang Banyak agar dapat tetap mempertahankan program pemberdayaan masyarakat dan menambah lagi bentuk-bentuk usaha lain.





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aziz Muslim. 2009. *Metodologi Pengembangan Masyarakat*, Yogyakarta: Sukses Offset.
- Agus Sjaafari. 2014. *Kemiskinan dan Pemberdayaan Kelompok*, Yogyakarta.
- Agnes Sunartiningsih, 2004. *Pemberdayaan Masyarakat Desa Melalui Institusi Lokal*, Yogyakarta: UGM.
- \_\_\_\_\_, 2004. *Strategi Pemberdayaan Masyarakat*, Es ke 1. Cet. 1. Yogyakarta: Aditya Media.
- Abu Huraerah, *Pengorganisasian dan pengembangan Masyarakat Model dan Strategi Pembangunan Berbasis Kerakyatan*.
- Burhan Bungin. 2011. *Penelitian Kualitatif Komunikasi Ekonomi Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial Lainnya*, Jakarta: Kencana.
- Etta Mamang Sengaji dan Sopiah. 2010. *Metode Penelitian Pendekatan Praktis Dalam Penelitian*, ed 1, Yogyakarta: Andi.
- Edi Suharto. 2005. *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Dimas Hendika Wibowo, *Analisis Strategi Pemasaran Untuk Meningkatkan Daya Saing UMKM (Study pada Batik Diajeng Solo)*.
- Gilarso. 2003. *Pengantar Ilmu Ekonomi Mikro*, edisi revisi. Yogyakarta: Kansius.
- Gunawan Sumodiningrat. 2005. *Pemberdayaan Sosial Kajian Ringkas Tentang Pembangunan Manusia Indonesia*. Jakarta: PT. Kompas Media Nusantara.
- Harry Hikmat. 2001. *Strategi Pemberdayaan Masyarakat*. Bandung : Humanioran.
- Isbandi Rukminto Adi. 2010. *Pemikiran-pemikiran dalam Kesejahteraan sosial*. Jakarta : Penerbit Fakultas Ekonomi UI.
- Imam Gunawan. 2018. *Metode Penelitian Kualitatif*, Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Jim Ife, Frank Tesoriero. 2006. *Community Development : Alternatif Pengembangan Masyarakat di Era Globalisasi*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Khoriddin. 1992. *Pembangunan Masyarakat*, Jakarta: Liberty
- Mahmud Muhammad Al-jauhuri dan Muhammad Abdul Hakim Khayyal. 2006. *Keluarga Sakinah Ukhti Muslimah*. Sarwoko: Era Entermedia.
- Muhammad Ridwan. 2004. *Manajemen BMT*. Yogyakarta: UII Press.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Moh.Ali Aziz, 2005. Rr.Suhartini,dkk. *Dakwah Pemberdayaan Masyarakat Paradigma Aksi Metodologi*. Yogyakarta : Pustaka Pesantren.

Muhammad Al-Jauri, Muhammad, Muhammad Abdul Hakim Khayyal. 2000. *Membangun Keluarga Qur'ani Panduan Untuk Wanita Muslimah*, Jakarta: Amzah.

Mahmud Muhammad Al-jauhuri dan Muhammad Abdul Hakim Khayyal. 2006. *Keluarga Sakinah Ukhti Muslimah*, Sarwoko: Era Entermedia.

Nanih Machendrawaty, Agus Ahmad Safei. 2001. *Pengembangan Masyarakat Islam*, Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA..

Napri. 2000. *Pengantar Ilmu Ekonomi, (mikro dan makro)*, Yogyakarta: BPEE

Nanih Machendraway dan Agus Ahmad Safei, *Pengembangan Masyarakat Islam dari Ideologi, strategi sampai Tradis*.

Oos M.Anwas, *Pemberdayaan Masyarakat di Era Global*. 2014. Bandung: Alfabeta.

Rr.Suhartini, A.Halim,dkk. 2005. *Model-model Pemberdayaan Masyarakat*. Yogyakarta: Pustaka Pesantren.

Suharsimi dan Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Suherman, Rasyidi. 2002. *Pengantar Ilmu Ekonomi*, Jakarta: PT Raja Persada.

Soeharto. 2009. *Teori Mikro Ekonomi*, Yogyakarta: C.V.Andi Offset.

Syofiah Siregar, 2011.*Statistika Deskriptif Untuk Penelitian*. Jakarta: Rajawali Press

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R &D*. Bandung: Alfabeta..

Soetomo.2012. *Keswadayaan Masyarakat Manifestasi Kapasitas Masyarakat Untuk Berkembang Secara Mandiri*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

T.Gilarso. 2011. *Pengaantar Ilmu Ekonomi Mikro*. Yogyakarta: Kanisius.

Totok Mardikanto. 2015. *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Kebijakan Publik*, Bandung: Alfabeta.

T.Lembong Misbah,M.Jakfar Puteh,2012.Dasar-dasar Pengembangan Masyarakat Islam, Tinjauan Normatif,TeoritikDan Aplikatif, Banda Aceh:Arraniry Press

[http://www.bappenas.go.id/get-file\\_server/node/8630/hal\\_3](http://www.bappenas.go.id/get-file_server/node/8630/hal_3) diakses tanggal 14 April 2019 jam 19.40.

## Lampiran 1

### KISI-KISI INSTRUMENT PENELITIAN

Judul	Variabel	Indikator	Sub Indikator	Item	Teknik Pengumpulan Data
Usaha Pengolahan Kopi Dalam Pemberdayaan Ekonomi Keluarga Karyawan di Desa Simpang Banyak Kecamatan Ulupungkut Kabupaten Mandailing Natal	Usaha Pengolahan Kopi Dalam Pemberdayaan Ekonomi Keluarga Karyawan	Memberikan peluang yang lebih besar pada masyarakat untuk produksi.	Membuka peluang kerja	1	Wawancara, Observasi, dan Dokumentasi
		Memperkuat transaksi dan kemitraan usaha ekonomi rakyat dengan pedagang.	Meningkatkan usaha produksi kopi Pemasaran hasil	2	Wawancara, Observasi, dan Dokumentasi
		Meningkatkan Pendapatan		3	Wawancara, Observasi, dan Dokumentasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Lampiran 2

### PEDOMAN WAWANCARA PENELITIAN

#### Untuk Pengusaha Pengolahan Kopi Mandailing dan Pekerja di Usaha Pengolahan Kopi Mandailing

##### A. Identitas Diri informan

1. Nama :
2. Usia :
3. Jenis Kelamin :
4. Pekerjaan :
5. Alamat :

##### B. Pertanyaan Penelitian

Adapun beberapa pertanyaan yang akan dipertanyakan oleh informan yaitu sebagai berikut :

##### Kunci Informan (Pemilik Usaha Pengolahan Kopi Mandailing)

1. Apa yang memotivasi bapak/ibu untuk membangun usaha pengolahan kopi ini?
2. Apa bentuk modal untuk memulai usaha pengolahan kopi ini, dan modal sendiri, atau diberi bantuan?
3. Berapakah modal awal yang bapak butuhkan untuk usaha pengolahan kopi tersebut?
4. Apakah sejak berdirinya usaha pengolahan kopi tersebut sudah menyediakan lapangan kerja?
5. Berapa ton setiap harinya memproduksi kopi?
6. Berapakah penghasilan yang bapak/ibu peroleh setiap hari?
7. Berapakah jumlah pekerja usaha pengolahan kopi ini?
8. Berapa orang yang memasarkan produk kopi tersebut?
9. Apakah dengan bekerja pada usaha pengolahan kopi tersebut bisa memenuhi kebutuhan ekonomi sehari-hari (sandang, pangan, dan papan)?
10. Apakah terpenuhi kebutuhan pendidikan anak?

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

11. Apakah terpenuhi kebutuhan kesehatan keluarga?
12. Apakah ada peningkatan ekonomi keluarga sesudah bekerja pada usaha kopi tersebut?

**Informan Pendukung (Pekerja di Usaha Pengolahan Kopi)**

1. Seperti apa motivasi pengusaha pengolahan kopi dalam membangun usaha kopi tersebut?
2. Seperti apa bentuk modal yang di miliki pengusaha pengolahan kopi tersebut, dan apakah modal sendiri, atau diberi bantuan?
3. Berapakah modal awal yang digunakan pengusaha pengolahan kopi tersebut?
4. Apakah usaha pengolahan kopi ini sudah menyediakan lapangan kerja?
5. Berapa ton setiap harinya memproduksi kopi?
6. Berapakah pendapatan / omset yang diperoleh setiap hari?
7. Berapakah jumlah pekerja usaha pengolahan kopi tersebut?
8. Berapa orang yang memasarkan produk kopi tersebut?
9. Berapakah upah yang bapak/ibu peroleh dari bekerja di usaha pengolahan kopi tersebut?
10. Apakah dengan bekerja pada usaha pengolahan kopi tersebut bisa memenuhi kebutuhan ekonomi sehari-hari?
11. Apakah terpenuhi kebutuhan pendidikan anak?
12. Apakah terpenuhi kebutuhan kesehatan keluarga?
13. Apakah ada peningkatan ekonomi keluarga sesudah bekerja pada usaha kopi tersebut?

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### Lampiran 3

## HASIL WAWANCARA PENELITIAN

### A. Identitas Diri informan

1. Nama : Budi
2. Usia : 40 Tahun
3. Jenis Kelamin : Laki-laki
4. Agama : Islam
5. Pekerjaan : Pengusaha Pengolahan Kopi
6. Alamat : Desa Simpang Banyak
7. Pendidikan Terakhir : Sekolah Menengah Pertama/ Sederajat
8. Jumlah Anak : 3 ( tiga)

### B. Pertanyaan Penelitian

Adapun beberapa pertanyaan yang akan dipertanyakan oleh informan yaitu sebagai berikut :

#### Informan Kunci (Pemilik Usaha Pengolahan kopi)

1. Apa yang memotivasi bapak/ibu untuk membangun usaha pengolahan kopi ini?

Jawaban ; Awalnya istri saya yang merintis usaha kopi ini, saya hanya membantu istri setelah pulang kerja. Saya melihat hasil dari usaha pengolahan kopi istri saya semakin hari semakin meningkat. Karena semakin banyaknya peminat kopi yang dibuat istri, dia sudah mulai kewalahan dalam mengelolanya dan akhirnya saya berhenti dari tempat saya bekerja karena gaji yang tidak memadai, sementara hasil dari usaha kopi istri hasilnya sangat lumayan. Dan akhirnya kami kelola berdua dengan istri, dan awalnya hanya mempunyai dua pekerja yang membantu dalam memproduksi kopi, tapi karena lama-kelamaan semakin tinggi permintaan pasar kami mulai merasa kewalahan mengerjakan dengan dua pekerja. Kemudian saya minta tambah carikan pekerja lagi alhamdulillah pekerja saya sudah sebanyak 40 orang. Tadinya usaha kopi ini hanya usaha kecil yang dipasarkan sendiri, tapi Alhamdulillah hasil dari usaha





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengolahan kopi ini sangat menjanjikan dikalangan masyarakat karena harganya sangat terjangkau oleh kalangan masyarakat.

2. Apa bentuk modal untuk memulai usaha pengolahan kopi ini, dan modal sendiri, atau diberi bantuan?

Jawab : awalnya modal sendiri memulai usaha kopi ini dari hasil kerja saya dulu . Dari hasil penjualan istri selama ini akhirnya kami kumpulkan jadi satu dan alhamdulillah cukuplah untuk memulai usaha tanpa minjam, Berapakah modal awal yang bapak butuhkan untuk usaha pembuatan tempe tersebut?

Jawaban : awalnya bermodalkan biji kopi 15-20 kg aja dan alat-alat tradisional lainnya, tapi sekarang Alhamdulillah modal biji kopi di bantu oleh masyarakat desa Simpang Banyak mereka menyediakan biji kopis sesuai yang saya butuhkan.

Apakah sejak berdirinya usaha pengolahan kopi kopi tersebut sudah menyediakan lapangan kerja?

Jawaban : Alhamdulillah sebelumnya saya hanya mengerjakan berdua dengan istri saya membuat kopi ini, setelah meningkatnya usaha ini maka saya dan istri mulai kewalahan dalam memproduksi maka kami minta bantuan masyarakat yang tidak punya pekerjaan untuk membantu kami, sekarang sudah ada empat puluh orang yang bekerja disini.

3. Berapa ton setiap harinya memproduksi kopi?

Jawaban : setiap harinya memproduksi 1 ton , kalau di olah menjadi bubuk 260 kg maka hasilnya bisa mencapai 520-600 bungkus bubuk kopi. namun biasanya setiap hari memproduksi kopi rata-rata 520 bungkus, kadang lebih juga. Tergantung pemasar dan orderan.

4. Berapakah pendapatan yang bapak/ibu peroleh setiap hari?

Jawaban : dari hasil penjualan kopi ini pendapatan saya setiap hari sebesar Rp. 5.840.000, itu sudah termasuk gaji para pekerja.

5. Berapakah jumlah pekerja usaha kopi ini?

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jawaban : sampai saat ini pekerja yang membantu saya disini sebanyak empat puluh orang, dan saya berdua dengan istri. Jadi kalau dengan saya dan istri empat puluh dua orang jadinya yang mengerjakannya.

6. Berapa orang yang memasarkan produk kopi tersebut?

Jawaban : yang memasarkan itu banyak ada sekitar 7 orang tapi yang aktif dan rutin setiap hari menjualkan atau memasarkan tempe hanya 3 orang saja. Terkadang saya juga jualkan sendiri beberapa.

7. Apakah dengan bekerja pada usaha pengolahan kopi tersebut bisa memenuhi kebutuhan ekonomi sehari-hari (sandang, pangan, dan papan)?

Jawaban : ya, Alhamdulillah lah dapat meningkatkan pendapatan dari sebelumnya menjadi pekerja pas-pasan sekarang dapat memenuhi kebutuhan saya dan keluarga.

8. Apakah terpenuhi kebutuhan pendidikan anak?

Jawaban : Alhamdulillah terpenuhi

9. Apakah terpenuhi kebutuhan kesehatan keluarga?

Jawaban : Alhamdulillah terpenuhi

10. Apakah ada peningkatan ekonomi keluarga sesudah bekerja pada usaha kopi tersebut?

Jawaban : sebelumnya pendapatan pas-pasan untuk makan, namun sekarang Alhamdulillah ada peningkatanlah paling tidak bisa menabung untuk masa depan anak dan terpenuhi kebutuhan sehari-hari.

UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Lampiran 4**

**PEDOMAN OBSERVASI**

1. Mengamati secara langsung lokasi penelitian.
2. Mengamati secara langsung keadaan masyarakat.
3. Mengamati aktivitas dan kegiatan masyarakat selama mengikuti kegiatan usaha pengolahan kopi dalam Pemberdayaan ekonomi keluarga karyawan dalam meningkatkan pendapatan dan potensi masyarakat.
4. Mengamati secara langsung keadaan masyarakat yang telah membuka usaha pengolahan kopi dan para pekerja setelah memiliki usaha pengolahan kopi dan bekerja di usaha pengolahan kopi.





## Lampiran 5

### HASIL OBSERVASI

Observasi lapangan yang dilakukan peneliti selama dua kali, yang pertama dimulai pada tanggal 24 September 2019 pukul 09: 30 WIB di rumah pengusaha pengolahan kopi mandailing (Bapak Budi) yang terletak di Desa Simpang Banyak Kecamatan Ulupungkut Kabupaten Mandailing Natal sekaligus meminta izin untuk melihat kegiatan proses pengolahan kopi yang sedang dilaksanakan di rumah produksi milik pengusaha pengolahan kopi (Bapak Budi). Pada saat itu para pekerja di usaha pengolahan kopi sedang melakukan aktivitas nya yaitu melakukan proses pembersihan kopi sampai pada proses pengolahan kopi menjadi bubuk kopi. Peneliti melihat kegiatan yang dilakukan oleh pengusaha pengolahan kopi serta para pekerjanya yang semangat dalam bekerja , dan ikut serta membantu dalam proses pembungkusan kopinya, kemudian sambil berbincang-bincang dengan pengusaha pengolahan kopi tersebut, serta kepada para pekerjanya. Peneliti melihat kegiatan yang dilakukan oleh pengusaha, serta para pekerja sangat baik, diantara pekerja yang sedang bekerja mereka sibuk masing-masing sesuai dengan tugas mereka ada yang dibagian pembersihan kopi, ada juga dibagian pengeringan, sortir, ada juga dibagian pengongsengan, dan ada juga sebagian yang menata dan menyusun kopi yang sudah dibungkus.

Observasi yang kedua peneliti lakukan pada tanggal 03 November 2019 di rumah pengusaha pengolahan kopi (Bapak Budi) yang terletak di Desa Simpang Banyak Kecamatan Ulupungkut Kabupaten Mandailing Natal. Pada saat itu peneliti melihat kondisi masyarakat khususnya para pekerja di usaha pengolahan kopi, peneliti ingin melihat pemberdayaan ekonomi keluarga masyarakat khususnya para pekerja. Peneliti ingin melihat apakah ekonomi para pekerja benar-benar terbantu dengan bekerja di usaha pengolahan kopi tersebut . Setelah peneliti melakukan observasi ke lapangan ternyata masyarakat khususnya para pekerja dan pemasar kopi sangat terbantu secara ekonomi maupun ilmu pengetahuan dengan adanya usaha kopi ini, mereka sekarang punya penghasilan untuk memenuhi kebutuhan adapun penghasilan yang didapat oleh para pekerja

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

setiap bulannya yakni sebesar 2.200.000 ribu rupiah, sedangkan yang memasarkan mendapat 2.250.000 ribu rupiah. Mereka lebih banyak karena mereka juga mendapat keuntungan dari menjual langsung dibandingkan sebelum bekerja di usaha kopi tersebut, serta para pekerja juga mendapatkan ilmu pengetahuan tentang cara pengolahan kopi mandailing yang baik, sehingga nantinya ketika mereka sudah tidak bekerja lagi di usaha kopi tersebut dan memiliki, dan memiliki modal sendiri mereka bisa buka usaha sendiri dengan ilmu yang dapat dan pengalaman yang dimiliki selama bekerja.



UIN SUSKA RIAU



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Lampiran 6**

**PEDOMAN DOKUMENTASI**

Mengumpulkan arsip serta monografi Desa Simpang Banyak Kecamatan Ulupungkut Kabupaten Mandailing Natal.

2. Mendokumentasikan kegiatan yang dilakukan pengusaha pengolahan kopi dan pekerjanya dalam bentuk foto.



UIN SUSKA RIAU



No	Indikator	Responden	Hasil Wawancara
1	Memberikan Peluang Yang Lebih Besar Pada Masyarakat Untuk Produksi	1. Bapak Budi, Pengusaha Pengolahan kopi 2. Bapak Rasoki, Pekerja 3. Bapak Taufik, Pekerja 4. Ibu Juli, Pekerja 5. Kak Fatimah, Pekerja 6. Ibu Nur, Pekerja 7. Bapak Hasan, Pekerja	Awalnya usaha pengolahan kopi ini hanya dikerjakan oleh pemilik usaha , namun sekarang sudah mampu membuka peluang kerja bagi masyarakat Desa Simpang Banyak sebanyak 5 orang pekerja.
2	Memperkuat Transaksi dan Kemitraan Usaha dengan para pedagang	1. Bapak Budi, Pengusaha Pengolahan kopi 2. Bapak Rasoki, Pekerja 3. Bapak Taufik, Pekerja 4. Ibu juli, Pekerja 5. Kak Ftimah, Pekerja 6. Ibu Nur, Pekeja 7. Bapak Hasan, Pekerja	Di Desa Simpang Banyak ini mayoritas batak mandailing, masyarakat mandailing pada umumnya pada suka minum tempe sebagai lauk pauk, butuh di kembangkan usaha kopi tersebut karena banyaknya peminat dari kopi ini dengan harga yang sangat terjangkau oleh masyarakat. Awalnya usaha kopi ini hanya mampu memproduksi 2 ton kopi setiap hari. Namun sekarang sudah mencapai 2-6 ton. Dari jumlah kopi tersebut dapat menghasilkan kopi sebanyak 260-500 kg perhari. Hasil produksi kopi tersebut sudah terjual di berbagai pasar yang ada di kecamatan, kabupaten, provinsi, ibu kota bahkan ke luar neger. di pasarkan oleh 5 orang
3	Meningkatkan pendapatan masyarakat	1. Bapak Budi, Pengusaha Pengolahan kopi 2. Bapak Rasoki, Pekerja 3. Bapak Taufik, Pekerja 4. Ibu juli, Pekerja 5. Kak Fatimah, Pekerja 6. Ibu Nur, Pekerja	Dengan adanya usaha pengolahan kopi ini juga dapat meningkatkan pendapatan bagi masyarakat khususnya para pekerja dan pemasar kopi. Adapun pendapatan para pekerja setiap bulan sebesar



	7. Bapak Hasan, Pekerja	2.200.000 ribu rupiah, sedangkan para pemasar mendapat keuntungan dari hasil pemasaran tempe sebesar 2.250.000 ribu rupiah
--	-------------------------	--

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Lampiran 8

### DOKUMENTASI

Gambar 1



Dokumentasi tempat pengolahan kopi

Gambar 2



Wawancara dengan bapak Rasoki selaku karyawan usaha pengolahan kopi



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Gambar 3**



**Dokumentasi mesin penggilingan dan penjemuran biji kopi**

**Gambar 4**



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Dokumentasi hasil biji kopi yang sudah di jemur

Gambar 5



Dokumentasi hasil pengolahan kopi menjadi bubuk kopi

Gambar 6



Wawancara dengan Bapak Budi selaku pemilik usaha pengolahan kopi mandailing



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Gambar 7**



**Dokumentasi proses pengongsengan kopi**



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Gambar 8**



**Dokumentasi proses pembersihan kopi**

**Gambar 9**



**Wawancara dengan Bapak Taufik selaku karyawan di usaha pengolahan kopi Mandailing**

**Gambar 10**



**Dokumentasi pameran kopi mandailing**



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PEMERINTAH KABUPATEN MANDAILING  
NATAL KECAMATAN ULU PUNGKUT DESA  
SIMPANG BANYAK JULU**

**SURAT KETERANGAN**

NOMOR: 14D/093/2019/2019

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rasoki  
Jabatan : Kepala Desa Simpang banyak Julu  
Alamat : Desa Simpang Banyak Julu, Kecamatan Ulupungkut, Kabupaten Mandailing Natal

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Arna Yanti  
NIM : 11541204079  
Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam  
Fakultas : Dakwah Dan Komunikasi  
Universitas : Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Bahwa nama tersebut diatas **BENAR** telah melakukan penelitian dan pengumpulan data di Desa Simpang Banyak Kecamatan Ulupungkut Dengan judul penelitian "Pemberdayaan ekonomi Keluarga Melalui Usaha Pengolahan Kopi Mandailing Di Desa Simpang Banyak Kecamatan Ulu Pungkut Kabupaten Mandailing Natal".

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Simpang Banyak Julu, 08 November 2019  
Kepala Desa Simpang Banyak Julu







## PEMERINTAH PROVINSI RIAU DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I & II Komp. Kantor Gubernur Riau  
Jl. Jenderal Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39119 Fax. (0761) 39117, PEKANBARU  
Email : dpmptsp@riau.go.id

Kode Pos : 28126

### REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/25316  
TENTANG



032010

#### PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.IV/PP.00.9/6047/2019 Tanggal 14 Agustus 2019**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

- |                      |   |   |
|----------------------|---|---|
| 1. Nama              | : | ARNA YANTI  |
| 2. NIM / KTP         | : | 11541204079   |
| 3. Program Studi     | : | PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM   |
| 4. Jenjang           | : | S1  |
| 5. Alamat            | : | PEKANBARU   |
| 6. Judul Penelitian  | : | PEMBERDAYAAN EKONOMI KELUARGA MELALUI USAHA PENGOLAHAN KOPI MANDAILING DI DESA SIMPANG BANYAK KECAMATAN ULUPUNGKUT KABUPATEN MANDAILING NATAL |
| 7. Lokasi Penelitian | : | DESA SIMPANG BANYAK KECAMATAN ULUPUNGKUT KABUPATEN MANDAILING NATAL   |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru  
Pada Tanggal : 19 Agustus 2019



Ditandatangani Secara Elektronik Melalui :  
Sistem Informasi Manajemen Pelayanan (SIMPEL)

DINAS PENANAMAN MODAL DAN  
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU  
PROVINSI RIAU

#### Tembusan :

##### Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Gubernur Sumatera Utara  
Up. Kaban Kesbangpol Provinsi Sumatera Utara di Medan
3. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## RIWAYAT HIDUP PENULIS

Arna yanti lahir di Desa Simangambat, pada tanggal 03 juli 1997. Lahir dari pasangan bapak Amsar lubis dan Ibu Mannahari Batubara, yang Merupakan anak ke-4 dari 7 ( tujuh) bersaudara. Penulis menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar Negeri (SDN) 14266 Simangambat pada tahun 2009 di Kelurahan sri meranti. Pada tahun 2012 penulis menyelesaikan sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Ulupungkut dan pada tahun 2015 penulis menyelesaikan sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Kotanopan. Pada tahun 2015 penulis melanjutkan Studi di Universitas Sultan syarif kasim Riau. Pada tahun 2018, Penulis melaksanakan Kuliah Kerja nyata (KKN) di Desa Koto Ranah Kecamatan Kabun Kabupaten Rohul.

Penulis melakukan penelitian dalam rangka menyelesaikan Studi Guna memperoleh Gelar Sarjana Sosial ( S.Sos) dengan judul Skripsi: ***“Usaha Pengolahan Kopi Dala Pemberdayaan Ekonomi Keluarga Kayawan ai Desa Simpang Banyak Kecamatan Ulupngkut Kabupaten Mandailin Natal”***

UIN SUSKA RIAU